

**PENGARUH KONTRIBUSI ORANG TUA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK
DI DESA PABEAN – KECAMATAN SEDATI SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : T-2007/PAI/094
K	ASAL PUKU' :
T-2007	TANGGAL :
094	Oleh :
PAI	

ZUHROTUL INAYAH
NIM : D01303170

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBİYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

AGUSTUS 2007

Gajah Belang

– Jl. Jemur Wonosari Lebar No. 24 ☎ 031 - 8439407,
– Gebang Lor No. 5 ☎ 031 - 5953789

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zuhrotul Inayah**

Nim : D01303170

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 16 Juli 2007

Yang Membuat Pernyataan,



ZUHROTUL INAYAH

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

N a m a : ZUHROTUL INAYAH


NIM : DO1303170

Judul : PENGARUH KONTRIBUSI ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA PABEAN
KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO

Ini untuk diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Juli 2007

Pembimbing,


Drs. H. Moch. Tolchah, M.Ag.
NIP. 150 224 882

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Zuhrotul Inayah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 8 Agustus 2007

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Drs. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 150246739

Ketua

Drs. H. Moch. Tolchah, M.Ag
NIP. 150 224 882

Sekretaris,

Noor Tatik Handayani, M.PdI
NIP. 150267252

Penguji I,

Drs. H. Munawir, M.Ag
NIP. 150254718

Penguji II,

Dra. Hj. Nuzhayati Yusuf, M.Ag
NIP. 50272534

ABSTRAK

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dengan adanya kontribusi yang diberikan orang tua dalam hal pendidikan keagamaan anak baik dari segi materiil maupun non materiil diharapkan mampu dalam menjembatani antara kemauan anak dengan hak dan kewajiban umat manusia dalam beragama. Banyaknya anak mengikuti pergaulan-pergaulan bebas, mengkonsumsi obat terlarang, maupun perkelahian antar remaja kesemuanya itu adalah wujud orang tua yang selalu dengan egoisnya mementingkan dirinya sendiri tanpa melihat kebutuhan anak maupun kekurangan anak-anaknya.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah ; Bagaimana kontribusi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo ?, Bagaimana keadaan / kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Sedati Sidoarjo ?, dan Adakah pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo ?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numeral dan diolah dengan metode statistik. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang, di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo, dari hasil kemudian data penelitian dihimpun melalui data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis menggunakan product moment.

Tujuan penelitian ini adalah ; untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo, untuk mengetahui bagaimana keadaan / kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Sedati Sidoarjo, dan untuk mengetahui adakah pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kontribusi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang meliputi pemberian bimbingan, pengawasan, dan nasehat tergolong cukup, dengan hasil analisis peneliti dengan hasil rata-rata 73,5 % yang mana jika dikonsultasikan dengan standart yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto berada di antara 56 – 75%, dan keadaan / kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Sedati Sidoarjo yang meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak juga tergolong baik ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis peneliti dengan hasil rata-rata 96,73% yang mana jika dikonsultasikan berada di antara 76 – 100%. Kemudian berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment pada taraf signifikan 5 % = 0,199 maupun taraf signifikan 1 % = 0,260 sedang nilai r kerja 0,332. Dengan demikian, hasil r kerja lebih besar dari pada nilai r product moment yang berarti terdapat pengaruh antara kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : T-2007 / PAI / 094
	ASAL PERPUSTAKAAN :
	TANGGAL :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Metode Penelitian	10

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H. Sistematika Pembahasan	200
BAB II KAJIAN TEORI	222
A. Orang Tua	222
B. Pendidikan Agama Islam	26
C. Kontribusi Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak	40
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data	64
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin	45
Tabel 3.2 Pendidikan Umum	48
Tabel 3.3 Pendidikan Kursus	48
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Penduduk	49
Tabel 3.5 Kualitas Angkatan Kerja, Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan	50
Tabel 3.6 Sarana Peribadatan di Desa Pabean Sedati Sidoarjo	52
Tabel 3.7 Nama Responden dan Dusun	56
Tabel 3.8 Scor Hasil Angket Tentang Kontribusi Orang Tua	58
Tabel 3.9 Scor Hasil Pendidikan Agama Anak	60
Tabel 3.10 Tentang Pemberian Bimbingan Keimanan Kepada Anak	63
Tabel 3.11 Tentang Pemberian Bimbingan Ibadah Kepada Anak	63
Tabel 3.12 Tentang Pemberian Bimbingan Akhlak Kepada Anak	64
Tabel 3.13 Tentang Pemberian Nasehat Keimanan Kepada Anak	64
Tabel 3.14 Tentang Pemberian Nasehat Ibadah Kepada Anak	65
Tabel 3.15 Tentang Pemberian Nasehat Akhlak Kepada Anak	65
Tabel 3.16 Tentang Pemberian Pengawasan Keimanan Kepada Anak	66
Tabel 3.17 Tentang Pemberian Pengawasan Ibadah Kepada Anak	66
Tabel 3.18 Tentang Pemberian Pengawasan Akhlak Kepada Anak	67

Tabel 3.19 Tentang Pemberian Keteladanan Kepada Anak	67
Tabel 3.20 Tentang Pemberian Bimbingan Keimanan dari Orang Tua	69
Tabel 3.21 Tentang Mengetahui dan Memahami Dua Kalimat Syahadat.....	69
Tabel 3.22 Tentang Mengetahui dan Memahami Nama-Nama Allah Serta Sifat-Sifat Yang Dimilikinya	70
Tabel 3.23 Tentang Melakukan Sholat Setiap Hari.....	70
Tabel 3.24 Tentang Berdo'a Sebelum Melakukan Suatu Pekerjaan.....	71
Tabel 3.25 Tentang Sering Berpuasa Selain Puasa Ramadhan	71
Tabel 3.26 Tentang Bertutur Kata Dengan Lembut Kepada Orang Tua.....	72
Tabel 3.27 Tentang Bersikap Sopan Kepada Selain Orang Tua	72
Tabel 3.28 Tentang Sayang Pada Anak Kecil dan Sayang Kepada Hewan	73
Tabel 3.29 Tentang Pemberian Uang Kepada Pengemis	73
Tabel 3.30 Persiapan Korelasi Koefisien Product Moment	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Pernyataan keaslian Tulisan**
- 2. Riwayat Hidup**
- 3. Angket**
- 4. Pedoman Interview**
- 5. Tabel r' product Momen**
- 6. Surat Tugas**
- 7. Surat Izin Penelitian Surat**
- 8. Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pertama dari seorang anak, di sini mula-mula sikap perilaku anak terbentuk dan yang akan terbawa sampai anak tersebut dewasa. Bagaimana sikap dan perilaku keluarga terhadap anak itulah yang terus melekat pada diri anak. Terutama orang tua atau ibu dan ayah yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pribadi anak.

Disadari atau tidak, bahwa setiap anak memiliki keunikan yang satu sama lain berbeda, hal ini terlihat sejak mereka masih bayi.

Perkembangan anak dari fase ke fase sangatlah penting diperhatikan oleh keluarga, terutama ketika anak sudah memasuki usia sekolah atau pendidikan. Di masa-masa ini kerap kali masalah-masalah pelik ditemui oleh keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai lembaga pendidikan anak. Masalah utamanya adalah yang berhubungan dengan perkembangan anak, baik secara biologis, psikologis dan didaktis.

Adalah hakiki bahwa anak yang dalam pertumbuhan dan perkembangan membutuhkan uluran tangan dari pihak kita selaku orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan dan membimbingnya kearah perkembangan-perkembangan yang diharapkan. Keinginan ini sering terbentur pada masalah-masalah pokok yang harus di atasi, yaitu bahwa dalam batas-



batas tertentu kita harus mengerti dan mengenali keadaan-keadaan anak.

Sekalipun diakui bahwa masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap sifat-sifat dan sikap-sikap seorang anak, namun selaku orang dewasa entah sebagai orang tua, pendidik, pengasuh, kita dituntut untuk mengulurkan tangan semaksimal mungkin.

Pendidikan dan perkembangan anak dalam keluarga selanjutnya diteruskan dalam lembaga-lembaga pendidikan yang ada, dalam hal ini bukan berarti keluarga lantas melepaskan tanggung jawab mengenai anaknya kepada lembaga tersebut, akan tetapi tetap harus berperan aktif dalam memberikan kontribusinya baik materiil maupun non materiil kepada anak-anaknya sesuai dengan pertumbuhan dan arah perkembangan anaknya dan sesuai dengan kemampuannya.

Penanaman pendidikan terutama pendidikan keagamaan akan sangat membantu anak tersebut di dalam menghadapi persoalan yang akan datang pada mereka kelak. Dengan penanaman pendidikan keagamaan yang kuat, anak akan mempunyai kontrol yang kuat bukan dari orang lain melainkan datang dari dirinya sendiri.

Di samping itu orang tua juga harus tanggap dan memahami kebutuhan anak-anaknya, terutama yang berhubungan dengan pendidikan keagamaannya. Kenyataan mengingatkan bahwa terjadi perbedaan kesiapan dan kebutuhan akan pendidikan dengan kebutuhan anak kandung.

Sudah menjadi kenyataan dan pandangan umum bahwa semakin hari semakin menurun perhatian orang tua terhadap kasih sayang dan pendidikan

anaknya, hal ini disebabkan oleh kesibukan yang mereka alami. Sehingga keluarga dalam hal ini orang tua lebih banyak menyerahkan pendidikan anaknya pada satu lembaga pendidikan tertentu, jadi tidak tergantung pada keinginan dan kebutuhan anak tersebut.

Bergesernya dan berubahnya penanaman nilai-nilai yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua mengakibatkan perkembangan terkadang tidak sesuai dengan harapan, sehingga kenakalan anak makin hari makin bertambah seperti perkelahian antar remaja, mabuk-mabukan, mengkonsumsi obat terlarang, pergaulan muda-mudi yang bebas dan perbuatan hina yang tidak sesuai dengan norma dan kaidah agama.

Ironisnya, kenyataan ini terkadang dipandang oleh sebagian orang tua sesuatu yang lumrah terjadi, sehingga mereka pun memandangnya biasa-biasa saja. Seperti yang diungkapkan dalam bukunya H.M. Arifin, yang berjudul

Ilmu Pendidikan Islam yang berbunyi :

كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang dapat menjadikan Yahudi, Nasrani (Majusi)".¹

Tujuan pendidikan dan pengajaran adalah membantu anak menjadi orang dewasa mandiri dalam kehidupan bermasyarakat. Anak harus mencapai kematangan intelektual dan emosional untuk dapat menempuh pendidikan

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), 89.

yang lebih tinggi. Orang tua adalah seorang pembimbing bagi anaknya untuk menjadi pribadi yang dewasa dan mandiri. Disamping orang tua menjadikan anaknya sebagai pribadi yang dewasa, orang tua juga bertanggung jawab membina anak mereka menjadi insan paripurna yang taqarrub kepada Allah, sehingga mereka menjadi orang yang bahagia di dunia dan di akhirat.²

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Di Negara kita, wewenang dan tanggung jawab pendidikan terletak pada keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sesuai dengan apa yang telah ditegaskan dalam ketetapan MPR, No. IV/MPR/1973 sebagai berikut :

"Oleh karenanya agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah".³

Berpijak dari permasalahan yang ada, maka penulis didorong oleh adanya rasa tanggung jawab dengan sesama muslim untuk saling tolong menolong atau saling bantu membantu sama lainnya yang membutuhkan pertolongan atau bantuan. Maka penulis perlu mengadakan penelitian yang dapat membantu orang lain dengan cara mengadakan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil wilayah penelitian di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, daerah ini meliputi dari 6

Dusun, yaitu ; Dusun Banjar Melati, Alastipis, Bonosari, Payan, Dares, dan

² Nur Uhbayati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), 39.

³ Suwarno, Drs, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 1992), 65.

Dusun Pabean. Karena penulis banyak menemukan orang tua yang ada di Desa Pabean itu lebih mengonsentrasikan kepada pekerjaan tanpa memperhatikan dengan serius bagaimana kemauan si anak, jadi orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah, les, maupun ustadz yang ada di daerah tersebut tanpa mengajak berunding dan memperhitungkan baik buruknya efek negatif anak.

Oleh karenanya dari kenyataan gambaran di atas, membuat penulis terkesan dan terkesima untuk meneliti dan mengangkatnya sebagai judul, "Pengaruh Kontribusi Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo ?
2. Bagaimana keadaan / kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Sedati Sidoarjo ?
3. Adakah pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah

diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui bagaimana keadaan / kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Sedati Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesa berasal dari kata "hypo" yang artinya "dibawah" dan "thesa" yang artinya "kebenaran", jadi hipotesis adalah kebenaran yang masih perlu diuji atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.

Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o) yaitu :⁴

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Hipotesis kerja disebut dengan hipotesa alternatif, disingkat (H_a). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan variabel y.

Rumusan Hipotesis Kerja (H_a)

"Ada pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo".

2. Hipotesis Nol (H_o)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1999), 68-71.

Hipotesis Nol sering disebut dengan hipotesa statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik, H_0 menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y .

Rumusan Hipotesis Nol (H_0)

"Tidak ada pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo"

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo.
- b. Diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun, memperkuat, dan menyempurnakan teori yang sudah ada.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat mengenai permasalahan pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak kemungkinan terjadinya permasalahan ini meluas di masyarakat.

b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pemahaman studi pendidikan Islam bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah pada umumnya dan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari silang pendapat dan persepsi penulis dengan pembaca, maka perlu penulis memberikan penjelasan terhadap definisi atau istilah dari judul skripsi, di antaranya :

1. Pengaruh adalah daya yang ada, atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan (*ghaib*, dsb).⁵
2. Kontribusi Orang Tua :
Kontribusi adalah "uang iuran kepada perkumpulan ; sumbangan".⁶

Sedangkan yang penulis maksud dengan kontribusi di sini adalah usaha yang diberikan oleh keluarga (orang tua) dalam pendidikan agama anaknya, baik materiil; maupun nonmateriil, baik langsung maupun tidak langsung.

Langsung dalam hal ini adalah bahwa keluarga di Desa Pabean Kecamatan Sedati memberikan pendidikan tersebut langsung di dalam keluarga tersebut dengan menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga pendidikan tersebut berjalan dengan baik. Sedangkan kontribusi yang tidak langsung adalah keluarga menyerahkan tanggung jawab pendidikan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁵ Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, h. 731

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 528.

d. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pemahaman studi pendidikan Islam bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah pada umumnya dan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pendapat dan persepsi penulis dengan pembaca, maka perlu penulis memberikan penjelasan terhadap definisi istilah dari judul skripsi, di antaranya :

1. Pengaruh adalah daya yang ada, atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang berkuasa atau berkekuatan (gaya, dsb).²

2. Kontibusi Orang Tua :

Kontibusi adalah "yang harus dibaca perkumpulan ; sumbangan".

Sedangkan yang penulis maksud dengan kontibusi di sini adalah usaha yang diberikan oleh keluarga (orang tua) dalam pendidikan agama anaknya, baik materiil maupun nonmateriil, baik langsung maupun tidak langsung.

Langsung dalam hal ini adalah bahwa keluarga di Desa Pabean Kecamatan Sedati memberikan pendidikan tersebut langsung di dalam keluarga tersebut dengan menciptakan suasana pendidikan yang sehingga pendidikan tersebut berjalan dengan baik. Sedangkan kontibusi yang tidak langsung adalah keluarga menyerahkan tanggung jawab pendidikan

² digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

keagamaan tersebut pada lembaga tertentu. Di sini keluarga berusaha memenuhi kebutuhan anak-anaknya selama proses pendidikan tersebut berlangsung.

Orang tua adalah orang yang dituakan artinya dalam penelitian ini adalah orang tua kandung yang dengan tulus memberikan nafkah lahir batin anak, memberikan pendidikan, melindungi, merawat, mengasahi, maupun mencintainya dengan tulus.

Atau dengan kata lain orang tua, yaitu lingkungan keluarga yang meliputi ayah kandung dan ibu kandung yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan perkembangan putra-putrinya.

Sedangkan kontribusi orang tua di sini adalah usaha yang diberikan oleh orang tua kandung dalam pendidikan anaknya, baik materiil maupun non materiil, baik langsung maupun tidak langsung.

3. Pendidikan Agama Islam, Menurut Musthafa Al-Ghulayaini, ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.⁷

Sedangkan agama yang dimaksud di sini adalah agama yang sesuai dengan agama yang penulis percayai, yaitu agama Islam. Dengan

demikian pendidikan keagamaan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah

⁷ Ibid, 10.

kegiatan tersebut pada tempat tertentu. Di sini keluarga berusaha memenuhi kebutuhan anak-anaknya selama proses pendidikan tersebut berlangsung.

Orang tua adalah orang yang diturunkan artinya dalam penelitian ini adalah orang tua kandung yang dengan terus memberikan nafkah lahir batin anak, memberikan pendidikan, melindungi, merawat, mengasah, maupun menuntunnya dengan terus.

Atau dengan kata lain orang tua, yaitu lingkungan keluarga yang meliputi ayah kandung dan ibu kandung yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan perkembangan putra-putrinya.

Sedangkan kontribusi orang tua di sini adalah usaha yang diberikan oleh orang tua kandung dalam pendidikan anaknya, baik materi maupun non materi, baik langsung maupun tidak langsung.

3. Pendidikan Agama Islam Menurut Mustafa Al-Ghazaly, ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyatukannya dengan air petunjuk dan asahar sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (merasa dalam) jiwanya kemudian berusaha berwujud ketamaman, kebaikkan dan cinta bekerja untuk kemaslahatan tanah air.

Sedangkan agama yang dimaksud di sini adalah agama yang sesuai dengan agama yang penulis percayai, yaitu agama Islam. Dengan demikian pendidikan ketamaman yang dimaksud dalam skripsi ini adalah

pendidikan agama Islam, yaitu "Usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak agar hidup sesuai dengan ajaran Islam".⁸

4. Anak adalah turunan yang kedua. Manusia yang masih kecil.⁹ Jadi yang dikehendaki dari perkembangan anak adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada anak, baik jasmani maupun rohani menuju arah yang lebih sempurna. Sedangkan yang dikehendaki dalam pembahasan ini adalah perkembangan keagamaan anak ketika ia memasuki masa remaja, yang mana perkembangan tersebut baik langsung maupun tidak langsung diakibatkan pendidikan keagamaan yang pernah diterimanya saat masih kanak-kanak.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh kontribusi orang tua dalam pendidikan agama anak, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹⁰

Dari hasil penyajiannya berupa angka-angka mulai dari pengumpulan dan penafsiran data tersebut serta hasilnya dari penelitian ini sesuai dengan data yang terkumpul dengan hipotesis atau dugaan peneliti sebelumnya..

⁸ Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya ; Usaha Nasional : 1981), 27.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 30.

¹⁰ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 5.

pendidikan agama Islam yaitu "Usaha-usaha sistematis dan terencana

dalam membantu anak agar tidak sesuai dengan ajaran Islam".⁸
Anak adalah turunan yang kedua. Manusia yang masih kecil, jadi yang
dikembangkan dari perkembangan anak adalah perubahan-perubahan yang
terjadi pada anak baik jasmani maupun rohani menuju arah yang lebih
sempurna. Sedangkan yang dikembangkan dalam pembahasan ini adalah
perkembangan keagamaan anak ketika ia memasuki masa remaja yang
mana perkembangan tersebut baik langsung maupun tidak langsung
diaktakan pendidikan keagamaan yang pernah diterimanya saat masih
anak-anak

C. Metode Penelitian

1. Jenis Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh kontribusi orang tua
dalam pendidikan agama anak, penelitian ini termasuk penelitian
kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka)
yang diolah dengan metode statistik.¹⁰

Dari hasil penelitiannya berupa angka-angka mulai dari
pengumpulan dan penarikan data tersebut serta hasilnya dari penelitian
ini sesuai dengan data yang terkumpul dengan hipotesis atau dugaan
peneliti sebelumnya.

⁸ Zuhaimi, dkk, Metodologi Keagamaan dan Pendidikan Agama (Surabaya : Darul Ihsan)

⁹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 30.
¹⁰ Syaifuldin Anwar, Metode Penelitian (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 2.

Dalam rancangan penelitian ini penulis menentukan beberapa langkah-langkah di antaranya sebagai berikut :

a. Pengambilan sampel

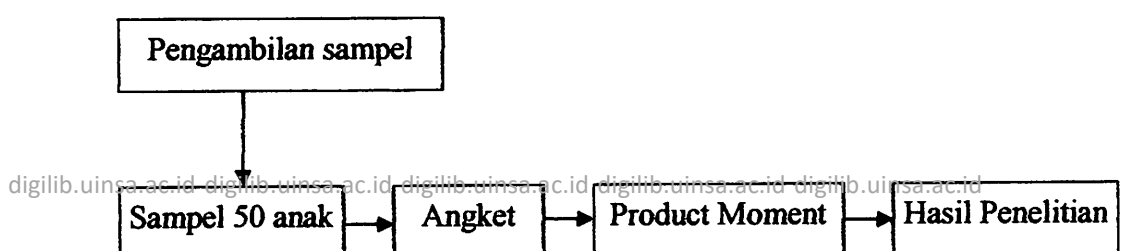
Pengambilan sampel sebanyak 50 orang tua yang memiliki anak yang berusia 11-12 tahun yang ada di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana atau peneliti mencampur subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama.

b. Menyebarakan angket pada semua responden yang diteliti oleh peneliti untuk penelitian tentang pengaruh kontribusi orang tua dalam pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

c. Kemudian data hasil angket dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis menggunakan product moment.

d. Langkah pembuktian pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak adalah dengan penelitian secara langsung oleh peneliti.

e. Dapat dilihat dengan struktur.



Dalam rancangan penelitian ini penulis menentukan beberapa

langkah-langkah di antaranya sebagai berikut :

a. Pengambilan sampel

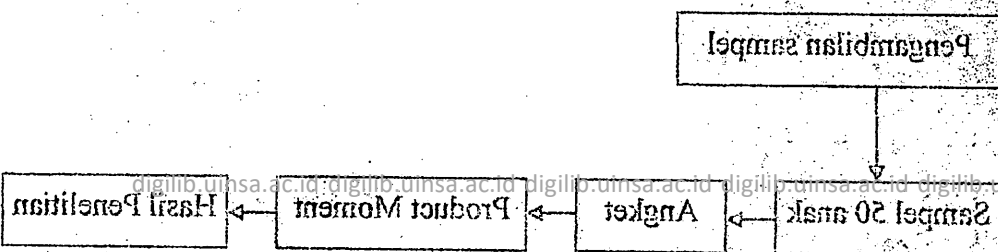
Pengambilan sampel sebanyak 20 orang tua yang memiliki anak yang berusia 11-12 tahun yang ada di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana atau peneliti mencampur subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

b. Menyebarkan angket pada semua responden yang diteliti oleh peneliti untuk penelitian tentang pengaruh kontribusi orang tua dalam pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten

c. Kemudian data hasil angket dikumpulkan dan selanjutnya di analisis menggunakan product moment.

d. Langkah pembuktian pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak adalah dengan penelitian secara langsung oleh peneliti.

e. Dapat dilihat dengan struktur.



Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi adanya dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) antara lain :

1) Variabel bebas (Independent variabel)

Kontribusi orang tua yang meliputi :

- a) Pemberian bimbingan kepada anak.
- b) Pemberian nasehat kepada anak
- c) Pemberian pengawasan kepada anak,

2) Variabel terikat (Dependent variabel)

Adalah pendidikan agama pada anak, yang meliputi :

- a) Pendidikan keimanan;
- b) Pendidikan ibadah;
- c) Pendidikan akhlak;

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁰ Dengan demikian, populasi merupakan sasaran yang diambil datanya untuk diadakan penelitian, adapun yang menjadi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1999), 115.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi adanya dua

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) antara lain :

i) Variabel bebas (independent variabel)

Kontinuitas orang tua yang meliputi :

a) Pemberian bimbingan kepada anak.

b) Pemberian nasehat kepada anak.

c) Pemberian pengawasan kepada anak.

2) Variabel terikat (Dependent variabel)

Adalah pendidikan agama pada anak yang meliputi :

a) Pendidikan keimanan; digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b) Pendidikan ibadah;

c) Pendidikan akhlak;

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan

objek penelitian.¹⁰ Dengan demikian, populasi merupakan sasaran

yang diambil datanya untuk dilakukan penelitian, adapun yang menjadi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

populasi adalah anak dengan usia kategori 11-12 tahun yang berjumlah 483 KK yang ada di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

b. Sampel

Mengingat banyaknya atau luasnya populasi tersebut dan juga terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, baik segi materiil maupun kesempatan yang ada, sehingga kurang memungkinkan meneliti secara luas atau menyeluruh. Oleh karena itu agar bisa terjangkau peneliti dan tanpa mengurangi arti populasi hanya menyelidiki sebagian dari populasi yang ada disebut dengan sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan patokan penentu sampel adalah sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto berikut ini :

"Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik mempergunakan penelitian populasi, yakni dengan mengambil semua populasi sebagai sampel, selanjutnya, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko".¹²

Berdasarkan ketentuan diatas, populasi yang ada berjumlah 483 KK dan diambil 10% nya sehingga sampel yang digunakan ialah 50 KK.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Instrumen Penelitian

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1998), 116

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

populasi adalah anak dengan usia kategori 1-12 tahun yang berjumlah 483 KK yang ada di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

d. Sampel

Mengingat banyaknya stan luasnya populasi tersebut dan juga terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, baik segi materi maupun kesempatan yang ada, sehingga kurang memungkinkan peneliti secara luas stan menyeluruh. Oleh karena itu agar bisa terjangkau peneliti dan tanpa mengurangi arti populasi hanya menyelidiki sebagian dari populasi yang ada disebut dengan sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian stan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

wakil populasi yang diteliti. Sedangkan patokan bentuk sampel adalah sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto berikut ini :

"Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik mempergunakan penelitian populasi, yakni dengan mengambil semua populasi sebagai sampel, selanjutnya, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti, seperti luasnya wilayah dan besar keragaman kerako".¹²

Berdasarkan ketentuan diatas, populasi yang ada berjumlah 483 KK dan diambil 10% nya sehingga sampel yang digunakan ialah 50

KK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Instrumen Penelitian

- a. **Wawancara**, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.
- b. **Observasi**, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian mengenai permasalahan yang hendak diteliti.
- c. **Skala-skala** yang menunjukkan obyek yang diteliti atau disebut dokumentasi.

4. Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan observation research, maka teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan. Di dalam memudahkan pengumpulan data, maka prosedur yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. **Jenis Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1) Data kualitatif

Adalah data yang dapat diselidiki secara tidak langsung dan tidak dapat dihitung, yang meliputi :

- a) Letak geografis
- b) Keadaan demografis.
- c) Keadaan sosial ekonomi.
- d) Keadaan sosial pendidikan.
- e) Keadaan sosial keagamaan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Data kuantitatif

Wawancara yang dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diadakan-pihak yang bersangkutan.

b. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada

objek penelitian mengenai permasalahan yang hendak diteliti.

c. Status-akuis yang menunjukkan objek yang diteliti atau disebut

dokumentasi.

4. Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan observation research, maka teknik

pengumpulan data menggunakan studi lapangan. Di dalam membandingkan

pengumpulan data maka prosedur yang dapat diambil adalah sebagai

berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1) Data kuantitatif

Adalah data yang dapat dischildi secara tidak langsung dan

tidak dapat dihitung yang meliputi :

a) Letak geografis

b) Keadaan demografis

c) Keadaan sosial ekonomi

d) Keadaan sosial pendidikan

e) Keadaan sosial kesagamaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Data kualitatif

Adalah data yang dapat diselidiki secara langsung dan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dapat dihitung, meliputi :

- a) Jumlah Penduduk.
- b) Jumlah kepala keluarga.
- c) Jumlah Dusun.
- d) Jumlah sarana dan prasarana.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua sumber, yaitu :

1) Sumber Primer :

Sumber primer yang diperlukan dikumpulkan dengan metode wawancara langsung kepada responden dan menggunakan kuesioner sebagai panduan yang berisikan sejumlah pertanyaan yang menyangkut obyek penelitian.

2) Sumber data Sekunder

Adalah sumber data pelengkap yang menjadi pendukung dalam penelitian ini yaitu :

- a) Kepala Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
- b) Tokoh masyarakat.

Adapun metode atau teknik dalam pengumpulan data
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
menggunakan :

a. **Metode observasi**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹³ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap lokasi obyek. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana serta tingkah laku anak dalam masyarakat dan interaksi orang tua dengan anak.

b. **Interview**

Interview atau wawancara ini mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Metode ini merupakan proses tanya jawab atau pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara fisik sehingga peneliti mendapatkan keterangan atau informasi dari respondennya. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang kondisi obyektif Desa, yang mengenai data jumlah penduduk, keadaan geografis, dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. **Dokumentasi**

Adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 191), 136.

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹² Dalam metode ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi objek. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana serta tingkat laku anak dalam masyarakat dan interaksi orang tua dengan anak.

b. Interview

Interview atau wawancara ini menggunakan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Metode ini merupakan proses tanya jawab atau pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara fisik sehingga peneliti mendapatkan ketenangan atau informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang kondisi objek/Desa yang mengenai data jumlah penduduk, keadaan geografis dan lain sebagainya.

c. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

¹² Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid II (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), 136

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui jumlah kepala keluarga yang dijadikan obyek penelitian seperti: tingkat pendidikan, jumlah anak dan umur.

d. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk laporan atau tulisan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dengan berdasarkan jenis angket (kuesioner) tersebut maka penulis menggunakan kuesioner tertutup, karena akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan sesuai dengan rumusan masalah di atas. Metode angket tertutup ini juga mempermudah untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan orang tua dan pendidikan agama anak.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka untuk memperoleh data penulis menganalisis menggunakan data statistik dengan

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui jumlah kepala

keluarga yang dijadikan objek penelitian seperti: tingkat pendidikan,

jumlah anak dan umur.

d. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk

laporan atau tulisan tentang pibadinya atau hal-hal yang diketahui.

Kuesioner dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada

responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.

2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga

responden tinggal memilih.

Dengan berdasarkan jenis angket (kuesioner) tersebut maka

penulis menggunakan kuesioner tertutup, karena akan

memperoleh benefit dalam menganalisis data dan sesuai dengan

rumusan masalah di atas. Metode angket tertutup ini juga

memperoleh untuk memperoleh data tentang hal-hal yang

berhubungan dengan orang tua dan pendidikan agama anak.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka untuk

memperoleh data penulis menganalisis menggunakan data statistik dengan

adanya pertimbangan bahwa data yang terkumpul berupa pengukuran dan bersifat kuantitatif, tujuan dari analisis ini adalah untuk mencari kebenaran dari data yang diperoleh sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam hal ini kontribusi orang tua penulis gunakan sebagai variabel independent atau yang mempengaruhi (variabel X) yang akan dikorelasikan dengan pendidikan agama anak sebagai variabel dependent atau yang dipengaruhi (variabel Y).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data sederhana berupa prosentasi dan analisis statistik product moment untuk lebih jelas berikut penjelasannya :

1. Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah diatas tentang kontribusi orang tua dan pendidikan agama anak dalam hal ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi / banyak individu

P = Angka prosentase

Rumus di atas menganalisis data-data dari angket tentang pengaruh kontribusi orang tua dan pendidikan agama anak di Desa Pabean.

Untuk itu ditulis menggunakan standar prosentase

0 – 40 % = Kurang

46 – 55% = Kurang baik

adanya pertimbangan bahwa data yang terkumpul berupa pengakuan dan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
berifat kuantitatif, tujuan dari analisis ini adalah untuk mencari kebenaran
dari data yang diperoleh sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dan
hasil penelitian.

Dalam hal ini kondisi orang tua penulis gunakan sebagai
variabel independen atau yang mempengaruhi (variabel X) yang akan
dikorelasikan dengan pendidikan agama anak sebagai variabel dependen
atau yang dipengaruhi (variabel Y).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data sederhana
berupa prosentasi dan analisis statistik product moment untuk lebih jelas
berikut penjelasannya :

1. Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dari rumusan

masalah diatas penulis lakukan kondisi orang tua dan pendidikan agama
anak dalam hal ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi \ banyak individu

P = Angka prosentase

Rumus di atas menganalisis data-data dari angket tentang pengaruh

komposisi orang tua dan pendidikan agama anak di Desa Pabean.

Untuk itu penulis menggunakan standar prosentase

56 – 75% = Cukup

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

76 – 100% = Baik

2. Teknik analisis statistik dimaksudkan untuk menjawab permasalahan ketiga yaitu adakah pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean.

Dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah Seluruh skor Y

Dari perhitungan di atas di konsultasikan dengan "r" table, jika r_{xy} lebih besar dari nilai r maka hipotesis nihil di tolak dan hipotesis kerja di terima, jika r_{xy} lebih kecil dari "r" table maka hipotesis nihil di terima dan hipotesis kerja di tolak.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak, maka nilai r_{xy} di konsultasikan atau diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

0,800 – 1,00 : tinggi

0,600 - 0,800 : cukup

0,400 - 0,600 : agak rendah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$76 - 72\% = \text{Cukup}$$

$$76 - 100\% = \text{Baik}$$

2. Teknik analisis statistik dilaksanakan untuk menjawab permasalahan

ketiga yaitu adakah pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan

agama anak di Desa Pabean

Dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$\sum xy$ = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan di atas di konstatikan dengan "r" table, jika r

lebih besar dari nilai t maka hipotesis nihil di tolak dan hipotesis kerja di

terima, jika r lebih kecil dari "r" table maka hipotesis nihil di terima dan

hipotesis kerja di tolak

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh kontribusi orang tua

terhadap pendidikan agama anak maka nilai r di konstatikan akan

dinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 0,800 - 1,00 : sangat
- 0,600 - 0,800 : cukup
- 0,400 - 0,600 : agak rendah

0,200 – 0,400 : rendah
 0,000 – 0,200 : sangat rendah

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui secara menyeluruh melalui uraian singkat materi skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini, mencakup empat bab, yaitu :

Bab I; Tulisan ini menjelaskan tentang pendahuluan, yang di dalamnya menjelaskan secara garis besar tentang permasalahan, latar belakang, rumusan masalah sebelum memulai pembahasan selanjutnya, tujuan dari penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab II ; Tulisan ini menjelaskan tentang landasan teori, yang di dalamnya menjelaskan tentang orang tua, yang meliputi, orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai pengawas, dan orang tua sebagai penasehat. Pendidikan agama Islam, yang meliputi ; tujuan pendidikan, dasar pendidikan, dan jenis-jenis pendidikan selanjutnya menjelaskan kontribusi orang tua dalam pendidikan agama anak.

Bab III ; Tulisan ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian, yang di dalamnya menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian meliputi; keadaan geografis Desa, keadaan demografis, struktur organisasi, keadaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1999), 260.

0,000 - 0,200 : sangat rendah
0,200 - 0,400 : rendah
0,400 - 0,600 : sedang
0,600 - 0,800 : tinggi
0,800 - 1,000 : sangat tinggi

E. Sistematis Pembahasan

Pemilihan sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui secara menyeluruh melalui uraian singkat materi skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini, mencakup :

Bab I: Tulisan ini menjelaskan tentang pendahuluan yang di dalamnya menjelaskan secara garis besar tentang permasalahan, latar belakang, rumusan masalah sebelum memulai pembahasannya selanjutnya, tujuan dari penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasannya.

Bab II : Tulisan ini menjelaskan tentang landasan teori yang di dalamnya menjelaskan tentang orang tua yang meliputi orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai pengawas, dan orang tua sebagai pemasahat. Pendidikan agama Islam yang meliputi ; tujuan pendidikan, dasar pendidikan dan jenis-jenis pendidikan selanjutnya menjelaskan kontribusi orang tua dalam pendidikan agama anak.

Bab III : Tulisan ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian yang di dalamnya menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian meliputi; keadaan geografis Desa, keadaan demografis, struktur organisasi, keadaan

sosial ekonomi, keadaan sosial pendidikan, keadaan sosial keagamaan,
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
selanjutnya tentang penyajian data meliputi; data tentang kontribusi orang tua,
dan data tentang pendidikan agama anak, kemudian menganalisis data.

Bab IV ; penutup sebagai akhir dari seluruh bab yang mencakup
kesimpulan serta saran untuk para pembaca dan kebaikan ke depan dari skripsi
yang telah ditulis.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Orang Tua

Sebelum penulis membahas orang tua sebagai pembimbing, pengawas, dan orang tua sebagai penasehat, perlu kiranya penulis awali dengan menguraikan pengertian orang tua, yaitu lingkungan keluarga yang meliputi ayah dan ibu atau orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan perkembangan putra-putrinya.

Yang disebut orang tua adalah ibu dan ayah yang masing-masing mempunyai tanggung jawab yang sama dalam perkembangan putra-putrinya.

Orang tua merupakan pemberi pengetahuan yang utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pengetahuan.

1. Orang Tua Sebagai Pembimbing

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian dari bimbingan, antara lain:

a. Kutipan dari pendapat Crow & Crow yang menyatakan bahwa:

“Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh orang yang berwenang dan terlatih baik kepada perorangan dari segala unsur untuk:

1) Mengatur kegiatannya sendiri,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Mengembangkan arah pandangan sendiri,

3) Mengambil keputusannya sendiri, dan

4) Menanggung bebannya sendiri".¹

b. Sedangkan pengertian bimbingan yang lain adalah sebagai berikut:

"Bantuan yang diberikan kepada individu agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik".²

c. Menurut Stopps, bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.³

Dari bermacam-macam pendapat tentang pengertian bimbingan, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Bimbingan merupakan layanan bantuan dari seseorang kepada orang lain, dalam hal ini dari pihak orang tua / guru kepada anak/siswa secara terus-menerus dan sistematis dalam rangka pengembangan pribadi seoptimal mungkin.

¹ M.Umar dan Sartono, *Bimbingan dan pentuluhan*. (CV. Pustaka Setia. Bandung 1998),

² *Ibid*, 9.

³ *Ibid*, 10.

Adapun tujuan orang tua dalam membimbing anaknya menurut

hemat penulis ialah: “Membantu anak agar dia dapat :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Mengetahui dan memahami dirinya sendiri termasuk kekuatan-kekuatan dan kelemahan kelemahannya,
- 2) Mengetahui dan memahami lingkungannya,
- 3) Mengambil keputusan untuk melangkah maju seoptimal mungkin,
- 4) Berusaha sendiri untuk memecahkan masalahnya,
- 5) Menyesuaikan diri secara sehat, dan
- 6) Mencapai serta meningkatkan kesejahteraan mentalnya”

2. Orang Tua Sebagai Pengawas

Dalam kenyataannya telah diketahui bahwa tidak selamanya anak digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id itu berada di rumah saja dan tidak selamanya di luar rumah, anak tidak selamanya taat, tetapi kadang-kadang anak lupa, malas serta terpengaruh hal-hal yang kurang menguntungkan, dari lingkungan lebih-lebih jika anak sudah menginjak usia remaja, juga masih banyak pengaruh-pengaruh negatif yang melanda remaja.

Oleh karena itu orang tua tidak cukup dengan memberikan bimbingan saja, namun juga masih ditunjang dengan pengawasan dan controlling dari orang tua secara teliti, maka bantuan belajar yang diberikan oleh guru hendaknya diikuti dengan kontrol-kontrol dan pengawasan

orang tua secara teliti sebab tidak jarang terjadi yang semula anak itu baik digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tetapi setelah mengenal dunia luar yang lepas dari pengawasan orang tua itu akan banyak berbuat sesuatu jenis pelanggaran sehingga akan banyak muncul problema yang akan dihadapi para remaja atau bahkan lebih fatal lagi jika sampai anak terjerumus ke dunia hitam.

Dengan pengawasan yang intensif, maka dilakukan nasehat terhadap anak bila didapati dalam pengawasan anak itu menyimpang dari tindakan dan ucapan terhadap serta keyakinan yang salah sebab kadang-kadang sekalipun pembinaan di rumah baik ada pengaruh negatif dari teman-temannya, dari buku bacaan, atau dari film-film yang tidak adanya sikap edukatif yang kesemuanya itu bisa mempengaruhi jiwa anak khususnya anak remaja.

Seperti itulah perlunya orang tua selalu mengawasi anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebab kalau anak telah lepas dari pengawasan orang tua, maka dapat timbul kegoncangan jiwa dan berani melakukan hal-hal yang dapat merugikannya. Hal ini juga terjadi pada banyak anak-anak yang jauh dari pengawasan orang tua.

Dengan demikian jelaslah bahwa bimbingan orang tua terhadap anaknya berarti pula pendidikan dari orang tua, oleh sebab itu bimbingan berarti pendidikan maka perlu adanya alat pendidikan sebagai komponen pendidikan sekalipun pendidikan itu dilakukan oleh orang tua. Pengawasan atau kontrol dari pendidik terhadap si terdidik harus ada sebab tidak adanya pengawasan berarti tidak adanya salah satu komponen pendidikan.

tetapi setelah mengenal dunia luar yang lepas dari pengawasan orang tua itu akan banyak berbuat sesuatu jenis pelanggaran sehingga akan banyak muncul problema yang akan dihadapi para remaja atau bahkan lebih fatal lagi jika sampai anak terjerumus ke dunia hitam.

Dengan pengawasan yang intensif, maka dilakukan nasehat terhadap anak bila didapati dalam pengawasan anak itu menyimpang dari tindakan dan ucapan terhadap serta keyakinan yang salah sebab kadang-kadang sekalipun pembinaan di rumah baik ada pengaruh negatif dari teman-temannya, dari buku bacaan, atau dari film-film yang tidak adanya sikap edukatif yang kesemuanya itu bisa mempengaruhi jiwa anak khususnya anak remaja.

Seperti itulah perlunya orang tua selalu mengawasi anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebab kalau anak telah lepas dari pengawasan orang tua, maka dapat timbul kegoncangan jiwa dan berani melakukan hal-hal yang dapat merugikannya. Hal ini juga terjadi pada banyak anak-anak yang jauh dari pengawasan orang tua.

Dengan demikian jelaslah bahwa bimbingan orang tua terhadap anaknya berarti pula pendidikan dari orang tua, oleh sebab itu bimbingan berarti pendidikan maka perlu adanya alat pendidikan sebagai komponen pendidikan sekalipun pendidikan itu dilakukan oleh orang tua. Pengawasan atau kontrol dari pendidik terhadap si terdidik harus ada sebab tidak adanya pengawasan berarti tidak adanya salah satu komponen pendidikan.

Oleh sebab itu dari uraian di atas dan pendapat para ahli dapatlah kita simpulkan perlunya pengawasan orang tua untuk mengontrol segala tingkah laku agar tidak terjadi kesalahan fatal.

3. Orang Tua Sebagai Penasehat

Nasehat-nasehat itu memberikan atau menjelaskan kebenaran dan kemasalahatan dengan mempunyai maksud agar anak yang dinasehati sehingga bisa terhindar dari kerusakan dan akibat buruknya, dan mengarah pada kebahagiaan dan manfaat anak yang dinasehati.

Sesuai dengan perkembangan, maka pendidikan yang berupa nasehat ini sudah ditanamkan pada anak, sebab dalam jiwa seseorang terdapat pembawaan yang mudah dipengaruhi oleh ucapan yang didengar dari orang lain.

Oleh karena itu perlu adanya nasehat-nasehat yang lembut, halus tapi berbekas pada diri anak sehingga ia dapat terhindar dari sifat-sifat yang buruk dan dapat berakhlak yang mulia.⁴

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Banyak para ahli pendidikan Islam berpendapat bahwa :

Sayyid Sabiq mengatakan, bahwa pendidikan Islam adalah menyiapkan anak didik baik jasmani, ratio maupun ruhani sehingga

⁴ Muhammad Quthb, *System Pendidikan Islam*, (Bandung, PT. Al-Ma'arif, 1984), 334-335

menjadi pribadi yang manfaat untuk dirinya dan bermanfaat untuk umatnya.⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ahmad Junaidi, dalam kitabnya *Tarbiyatul Islamiyah* mengatakan bahwa Pendidikan Islam ialah suatu pendidikan yang menyiapkan para generasinya secara kontinyu dari lahir sampai wafat.⁶

Begitu juga Zuhairini, dkk dalam bukunya, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, menjelaskan bahwa pendidikan agama adalah, Usaha-usaha secara praktis dan sistematis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam".⁷

Bila dilihat dari segi bahasa, pendidikan Islam ini berasal dari bahasa Arab, yaitu : *Tarbiyah Islamiyah*, yang mempunyai kata kerja "Rabba" sebagaimana firman Allah SWT :

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

"Fir'aun menjawab: "Bukankah kami Telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu".⁸

Dengan demikian, pendidikan Islam ialah usaha untuk mengajak seseorang beriman dan beramal sholeh serta berakhlak baik sesuai dengan ajaran dan syari'at Islam.⁹

⁵ Moch. Ishom Achmadi ZE, *Pengantar Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Religious*, Madrasah Mu'allimat Atas, Jombang, 1995, 13.

⁶ *Ibid*, 9.

⁷ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981),

27.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya, Mahkota, 1989), 523.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Drs. D. Marimba, Pendidikan Islam adalah :

"Bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang sekaligus beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan kepribadian muslim, yaitu memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam".¹⁰

Sedangkan menurut Abdur Rahman Nahlawi, Pendidikan Islam adalah :

التربية الإسلامية هي التنظيم المنفس والاجتماعي الذي يؤدي الى
اعتناق الإسلام وتطبيقه كلياً في حياة الفرد والجماعة

"Pendidikan Islam adalah pengaturan pribadi masyarakat yang karenanya dapatlah memeluk Islam secara logis dan sesuai secara keseluruhan, baik dalam kehidupan individu maupun kolektif"¹¹

Menurut Musthafa Al-Ghulayaini, bahwa pendidikan islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.¹²

Dari uraian-uraian di atas dapat ditarik benang merah pengertian pendidikan keagamaan sebagai berikut :

⁹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), 25-28.

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung : AL-Ma'arif, 1989), 9.

¹¹ *Ibid*, 10.

¹² *Ibid*, 10.

- 1) Pendidikan merupakan proses terus menerus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa.
- 2) Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi.
- 3) Pendidikan merupakan hubungan pribadi antara pendidik dengan anak didik.
- 4) Pendidikan adalah usaha untuk memberikan bekal pada anak didik dalam mengarungi kehidupan di dunia ini dalam tugasnya sebagai kholifah dan untuk mencari bekal kehidupan di akhiratnya nanti.

2. Tujuan dan Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Di atas telah diuraikan mengenai pengertian pendidikan, baik secara umum maupun dalam pandangan Islam. Dari pengertian-pengertian tersebut terdapat ciri-ciri pendidikan sebagai berikut :

- a. Pendidikan itu mengandung tujuan, yaitu **mengembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya.**
- b. Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan melakukan usaha terencana dalam memilih isi (materi), strategi dan teknik-teknik yang sesuai.
- c. Kegiatan ini dilakukan oleh keluarga, sekolah dan atau masyarakat.¹³

Sedangkan yang dinamakan tujuan pendidikan itu adalah :

"Perbuatan yang hendak dicapai pendidik pada pendidikannya agar tercapai hasil akhir dari segala perbuatan seperti suatu kondisi atau sifat dari masyarakatnya".¹⁴

¹³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya), 3.
¹⁴ H. M. Said, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Alunim, 1989), 104.

Dengan demikian dapat dicontohkan tujuan pendidikan itu sebagai

berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan yang berorientasi pada kemerdekaan, yaitu kemerdekaan lahir batin, fikiran dan tenaga dari anak didik, tujuan yang berorientasi pada keadilan sosial, yaitu pemerataan bagi seluruh individu, tujuan yang berorientasi pada ketaqwaan dan keimanan kepada Tuhan YME. Tujuan yang berorientasi pada agama, tujuan yang berorientasi pada kebajikan, dan tujuan berorientasi pada menjadi orang yang baik.¹⁵

Sesuai dengan tujuan yang berorientasi pada ketaqwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berorientasi kepada agama, maka tujuan pendidikan dalam Islam secara umum berupaya menjadikan manusia, seluruh manusia sebagai hamba yang mengabdikan dirinya kepada Allah SWT, yang senantiasa mengagungkan dan membesarkan asma Allah dengan meneladani tingkah laku Rasulullah SAW, menjunjung

tinggi ilmu pengetahuan, mempelajari segala sesuatu yang digariskan Allah SWT tersebut. Firman Allah SWT :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِيْهِ إِلَيْهِ أَنْهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا

فَاعْبُدُونِ ﴿١٥٠﴾

" Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku".¹⁶

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Demikianlah Allah menjadikan seluruh umat manusia agar mereka beribadah kepada-Nya, kemudian mengutus para Rasul untuk menunjukkan kepada manusia tersebut.¹⁷ Firman Allah dalam surat Ad-Dzariat ayat 56-58 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا

أُرِيدُ أَنْ يُطْعِمُونِ ﴿٥٧﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh"¹⁸

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari tujuan umum tersebut kemudian lahir tujuan khusus yang dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik, yaitu melalui aspek-aspek ibadahnya. Tujuan pendidikan tersebut terbagi dalam 4 macam :

1) Tujuan Umum

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya, Mahkota, 1989), 716.

¹⁷ Abdullah Fatah Jalal, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Diponegoro : 1988), 119-122.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya, Mahkota, 1989), 756.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan umum ini merupakan tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan, baik sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Tujuan ini akan berbeda dalam setiap umur, tingkatan, kondisi, kesempatan, jenjang dan kecerdasan seseorang.

2) Tujuan Akhir

Pendidikan Islam mempunyai azas pendidikan seumur hidup (long life education) menurut fitrah manusia. Dengan demikian tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah pendidikan seumur hidup dari peserta didik.

3) Tujuan Sementara

Tujuan sementara adalah tujuan yang dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Dalam tujuan sementara dari pendidikan Islam akan sudah dapat dilihat meskipun dalam ukuran yang sederhana, semisal anak bisa membaca Al-Qur'an, untuk itu dalam menetapkannya harus disesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan peserta didik.

4) Tujuan Operasional

Tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan tertentu. Dalam hal ini diharapkan sejak dini

peserta didik sudah bisa dan terampil, sekurang-kurangnya melakukan ibadah.¹⁹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian, pendidikan dalam Islam diberikan bukan semata-mata memenuhi otak peserta didik dengan beberapa pengetahuan saja, tetapi yang terpenting memberikan landasan baginya yang dapat menuntun peserta didik berjiwa dan berbudi pekerti yang tinggi untuk itu semua mata pelajaran haruslah mengandung pelajaran akhlak bagi peserta didik dan guru pun harus memperhatikan akhlak dari peserta didiknya.²⁰

Searah dengan keterangan di atas, Dr. Omar Al-Taoumy menjelaskan bahwa tujuan individual yang ingin dicapai dalam pendidikan Islam adalah berkisar pada terbentuknya kepribadian muslim yang kokoh yang berpadu dengan perkembangan spiritual, emosi, intelektual dan sosial.²¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pelaksanaan dari pendidikan Islam dan pencapaian dari tujuan-tujuan pendidikan Islam ini kesemuanya tidak boleh keluar dari landasan / dasar yang ada, yaitu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Islam sebagai satu agama yang sempurna telah menggariskan dan memberikan arah kepada seluruh umatnya pada setiap aspek kehidupannya, tidak terkecuali masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Dengan begitu seluruh gerak laku manusia harus tetap

¹⁹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), 29-30.

²⁰ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1990), 1

²¹ Omar Al-Taoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca".²²

2) Al-Sunnah

Merupakan perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah. Yang dimaksud dengan pengakuan di sini adalah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui oleh Rasulullah SAW dan beliau membiarkannya. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua setelah Al-Qur'an yang juga berisi aqidah dan syari'ah, sebagaimana Al-Qur'an juga berisi petunjuk atau pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia beserta segala aspeknya dan untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqwa.²³

Rasul sendiri mencontohkan bahwa diri beliau adalah seorang pendidik yang baik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh M. Athiqu al-Abrasyi :

Pada suatu hari Rasul keluar dari rumahnya dan beliau menyaksikan ada dua pertemuan; dalam pertemuan pertama, orang-orang yang berdoa kepada Allah Azza Wajalla mendekati diri kepada-Nya; dalam pertemuan orang sedang memberikan pelajaran, langsung beliau bersabda :

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya, Mahkota, 1989), 324.

²³ Zakryah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), 31.

أما هؤلاء فيسئلون الله فان شاء اعطاهم وان شاء معنهم أما

هؤلاء فيعلمون الناس وإنما بعثت معلما

Artinya :

"Mereka ini (pertemuan pertama), minta kepada Allah, bila Tuhan menghendaki maka ia akan memenuhi permintaan tersebut, dan jika ia tidak menghendaki, maka tidak akan dikabulkannya. Tetapi golongan kedua ini, mereka mengajar manusia, sedangkan saya sendiri diutus untuk juru didik".

Hal tersebut di atas menunjukkan pada umatnya, bahwa beliau sangat mendorong umatnya untuk belajar dan memberikan atau menyebarkan ilmu pengetahuan.

3) Ijtihad

Adalah istilah para fuqaha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan Islam untuk menemukan dan menentukan suatu hukum tertentu, yang ternyata hukum tersebut belum ditegaskan dalam Al-Qur'an atau As-Sunnah dan Ijtihad dalam hal ini menyangkut seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya adalah tentang pendidikan yang tetap berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.²⁴

Perubahan dan perkembangan zaman menuntut manusia untuk selalu berpikir kritis guna menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Menggunakan nalar dan daya pikir, berkreatifitas, berdaya upaya membuat sesuatu yang baru yang mungkin sebelumnya belum

²⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), 21-22.

لما عرفت ان الله لا يهدي القوم الظالمين

لما عرفت ان الله لا يهدي القوم الظالمين

Artinya :

"Mereka ini (bertemanan pertama), minta kepada Allah, bila Tuhan menghendaki maka ia akan memenuhi permintaan tersebut, dan jika ia tidak menghendaki, maka tidak akan dikabulkannya. Tetapi golongan kedua ini, mereka mengajak manusia, sedangkan mereka sendiri dituntut untuk jadi baik."

Hal tersebut di atas menunjukkan pada manusia, bahwa beliau

sangat mendorong manusia untuk belajar dan memperbaiki diri, memperbaiki ilmu pengetahuan.

3) Ijtihad

Adalah istilah yang dipakai untuk pengertian dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan Islam untuk menemukan dan menentukan suatu hukum tertentu yang tentunya hukum tersebut belum ditegaskan dalam Al-Qur'an atau As-Sunnah dan ijfihad dalam hal ini merupakan seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya adalah tentang pendidikan yang tetap berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Perubahan dan perkembangan zaman menuntut manusia untuk selalu berpikir kritis guna menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Menggunakan nalar dan daya pikir, berkeadilan, berdaya upaya membuat sesuatu yang baru yang mungkin sebelumnya belum

ada, akan semakin memperkaya khazanah keilmuan dan memotivasi kemajuan pendidikan terutama pendidikan Islam. Akan tetapi kemajuan demi kemajuan tersebut hendaknya tetap pada rel-rel yang sudah digariskan dalam ajaran Islam. Pertumbuhan dan perkembangan memang diperlukan apabila pertumbuhan dan perkembangan tersebut sifatnya membangun dan sesuai dengan nilai-nilai yang hidup di tengah-tengah masyarakat dan yang terpenting lagi sesuai dan sejilwa dengan ajaran Islam.

4) Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

Setiap Negara di penjuru dunia ini pastilah berbeda peraturan dan perundang-undangannya, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pun berbeda pula. Demikian pula dengan Indonesia yang akan dijelaskan di bawah ini, mempunyai serangkaian undang-undang dasar 1945, GBHN, maupun undang-undang yang memang dibuat khusus tentang pendidikan.

Dalam undang-undang 1945 pasal 29 ayat 1 dan 2 disebutkan, bahwa Negara ini berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa, sehingga dalam pelaksanaannya Negara memberikan perlindungan dan jaminan bagi umat yang memeluknya dalam menjalankan syari'at sesuai dengan agamanya tersebut.

Dalam GBHN 1993 bidang agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, No. 2 disebutkan :

Kehidupan beragama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kualitas kerukunan antar umat beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam usaha memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan amal untuk bersama-sama membangun masyarakat.²⁵

Demikian pula dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 pasal 4 ayat 1 dan 6 yang dapat disimpulkan bahwa pendidikan keagamaan bermaksud mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranannya sebagai pemeluk agama yang memadai. Dan di mana syarat agar peserta didik dapat menjalankan peranannya dengan baik diperlukan pengetahuan ilmu pendidikan keagamaan bagi umat Islam.

Begitu pentingnya pendidikan agama Islam bagi peserta didik, untuk itu dalam menyampaikannya perlu cara-cara atau metode yang tepat, sehingga pada gilirannya peserta didik akan dapat memahami dan diharapkan pula dapat menguasainya dengan baik dan dapat mempraktekkannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam pergaulannya dengan sesamanya dan dengan alam sekitarnya (sesama makhluk hidup).

3. Jenis-Jenis Pendidikan Agama Islam

Adapun jenis-jenis pendidikan agama Islam di antaranya :

²⁵ Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), 28-30.

a. Pendidikan keimanan

Pendidikan keimanan kepada Allah yang perlu diperhatikan dalam memberikan pembinaan iman dan tauhid adalah kematangan kecerdasan telah sampai ke tahap mampu mengalami hal-hal di luar jangkauan alat inderanya, yaitu sekitar umur 12 tahun karena pembinaan iman dan tauhid lebih banyak bersifat maknawi.

Dengan demikian pendidikan yang pertama harus ditanamkan dalam jiwa anak, pendidikan keimanan yang mengutamakan tentang :

- 1) Keesaan Allah dan tidak menyekutukannya..
- 2) Memperkenalkan sifat-sifat Allah SWT.
- 3) Memperkenalkan kalimat-kalimat yang baik.

Dan masalah keimanan dijabarkan dalam rukun iman yang ada enam, yaitu :

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Nabi
- 3) Iman kepada Rasul
- 4) Iman kepada Malaikat
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada Qadha dan Qadhar

b. Pendidikan Ibadah

Yang harus diajarkan pada anak dalam rangka pembinaan ibadah adalah :

- 1) Mengajarkan cara shalat.

- 2) Mengajarkan untuk shalat berjamaah.
- 3) Mengajarkan cara berdo'a secara sederhana.
- 4) Melatih puasa menurut kemampuannya.
- 5) Serta kegiatan lain yang menarik perhatian.

c. Pendidikan akhlak

Yang diajarkan kepada anak dalam rangka pembinaan akhlak yang menyangkut :

- 1) Akhlak kepada orang tua.
 - a) Hormat.
 - b) Patuh.
 - c) Bertutur kata dengan lemah lembut.
- 2) Akhlak kepada orang lain.
 - a) Adab.
 - b) Sopan santun.
 - c) Tidak sombong, dll.
- 3) Sayang pada orang yang lemah dan kasih sayang kepada hewan.
- 4) Anak dibiasakan disuruh memberi uang kepada orang yang meminta-minta supaya suka memberi kepada orang lain.²⁶

C. Kontribusi Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak

²⁶ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 63-72.

Kontribusi adalah "uang iuran kepada perkumpulan; sumbangan"²⁷.

Orang tua (ayah dan ibu) maksudnya yang menjadi penanggung jawab dalam hal memelihara dan mendidik anaknya.

Kontribusi orang tua dalam pendidikan yang dimaksud adalah usaha yang diberikan oleh orang tua dalam pendidikan anaknya, baik materiil maupun non materiil, baik langsung maupun tidak langsung. Kontribusi orang tua dalam pendidikan anak yang berupa materiil, misalnya; uang saku, dan biaya pendidikan yang meliputi; uang sarana prasarana. Sedangkan non materiil adalah perhatian orang tua, kasih sayang maupun sikap orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Perlu dijelaskan di sini, bahwa yang dimaksud dengan kontribusi orang tua adalah berkaitan erat dengan pelaksanaan fungsi, tugas dan peranan dari orang tua, atau dengan kata lain adalah pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab dari orang tua terhadap anak-anaknya.

Kontribusi orang tua dalam pendidikan anak yang berupa materiil :

1. Uang saku

Termasuk uang jajan yang diberikan pada waktu berangkat ke sekolah, maupun berangkat untuk belajar di luar sekolah, di antaranya : les, belajar kelompok, dll.

2. Biaya Pendidikan

Termasuk biaya yang diperlukan untuk keperluan sekolah, di antaranya : uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, SPP, ujian, dll.

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996, 523.

Uang sarana dan prasarana

Sarana yang diperlukan bagi anak guna menunjang belajar anak, di antaranya : tas, buku, pen, pencil, dll. Dan prasarana di antaranya kendaraan untuk anak mengaji atau pergi ke sekolah.

Adapun bentuk dari kontribusi orang tua dalam pendidikan agama yang berbentuk non materiil adalah :

a. Penanaman Pendidikan keimanan

Penanaman pendidikan keimanan yang pertama harus ditanamkan orang tua dalam jiwa anak, pendidikan keimanan yang mengutamakan tentang :

- 1) Keesaan Allah dan tidak menyekutukannya.
- 2) Memperkenalkan sifat-sifat Allah SWT.
- 3) Memperkenalkan kalimat-kalimat yang baik.

b. Penanaman Pendidikan Ibadah

Yang harus ditanamkan orang tua pada anak dalam rangka pembinaan ibadah adalah :

- 1) Mengajarkan cara shalat.
- 2) Mengajarkan untuk shalat berjamaah.
- 3) Mengajarkan cara berdo'a secara sederhana.
- 4) Melatih puasa menurut kemampuannya.
- 5) Serta kegiatan ibadah lain yang menarik perhatian.

c. Penanaman Pendidikan Akhlak

Kemudian yang ketiga yang perlu ditanamkan orang tua kepada

anak dalam rangka pembinaan akhlak yang menyangkut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Akhlak kepada orang tua, di antaranya : **Hormat, Patuh, dan Bertutur kata dengan lemah lembut.**
- 2) Akhlak kepada orang lain, di antaranya : **Adab, Sopan santun, Tidak sombong, dll.**
- 3) **Sayang pada orang yang lemah dan kasih sayang kepada hewan.**
- 4) **Anak dibiasakan disuruh memberi uang kepada orang yang meminta-minta supaya suka memberi kepada orang lain.²⁸**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

²⁸ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 63-72.

BAB III

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa

Kelurahan Pabean terletak di Wilayah Kecamatan Sedati

Kabupaten Sidoarjo. Adapun luas dan batas wilayah sebagai berikut :

- Luas Desa / Kelurahan : 186.306 Ha
- Batas Wilayah :
 - ❖ Sebelah Utara : Desa Tropodo (Waru)
 - ❖ Sebelah Timur : Desa Semampir (Sedati)
 - ❖ Sebelah Barat : Sawotratap (Gedangan)
 - ❖ Sebelah Selatan : Desa Sedati Gede (Sedati)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Kondisi Geografis

- Ketinggian tanah dari permukaan laut : ± 3 M
- Banyaknya curah hujan : 1100 mm/th
- Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : Dataran
- Suhu udara rata-rata : 25-30⁰C

b. Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan)

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 15 Km
- Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 25 Km

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 18 Km

- Jarak dari Ibu Kota Negara :1022 Km

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Keadaan Demografis

a. Jumlah penduduk menurut :

- Jumlah penduduk seluruhnya tahun ini : 11.344 jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga tahun ini : 3.011 KK
- Jumlah penduduk seluruhnya tahun lalu : 11.345 jiwa

b. Jumlah penduduk menurut golongan usia dan jenis kelamin :

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 Bulan – 12 Bulan	137	124	261
2	13 Bulan – 4 Tahun	287	278	565
3	5 Tahun – 6 Tahun	341	381	722
4	7 Tahun – 12 Tahun	736	639	1.375
5	13 Tahun – 15 Tahun	513	507	1.020
6	16 Tahun – 18 Tahun	507	603	1.110
7	19 Tahun – 25 Tahun	871	857	1.728
8	26 Tahun – 35 Tahun	624	642	1.271
9	36 Tahun – 45 Tahun	581	629	1.220
10	46 Tahun – 50 Tahun	571	583	1.154
11	51 Tahun – 60 Tahun	568	309	617
12	61 Tahun – 75 Tahun	46	82	173
13	> 75 Tahun	68	60	128
	Jumlah	5.640	5.704	11.344

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Struktur Organisasi

Adapun jajaran perangkat/organisasi pemerintah Desa Pabean
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kecamatan Sedati Sidoarjo ialah :

- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Kepala Desa | : Sunaryo (PJS) |
| b. Sekretaris Desa | : Sunaryo |
| c. Kaur Pemerintahan | : Pak. Winarso |
| d. Kaur pembangunan | : Nurahman |
| e. Kaur Kesra | : H. Fadloli |
| f. Kaur Keuangan | : Sri Mulyani |
| g. Kaur Umum | : Darim |

4. Keadaan Sosial Ekonomi

Penduduk kelurahan Pabean sebagian besar adalah Pegawai Swasta
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 maupun karyawan pada suatu perusahaan. Untuk dapat diketahui secara

rinci dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

- | | |
|---|-------|
| a. Pegawai Jasa Pemerintahan dan Non pemerintahan | : 325 |
| b. Pegawai Negeri Sipil (PNS) | : 100 |
| c. Pegawai Kelurahan / Desa | : 14 |
| d. TNI | : 50 |
| e. POLRI | : 29 |
| f. Pensiunan TNI / POLRI / PNS | : 12 |
| g. Pegawai Swasta | : 613 |

Sedangkan mata pencaharian lain yang tersedia adalah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Memiliki usaha sector jasa / perdagangan	: 20
b. Warung	: 41
c. Kios	: 57
d. Toko	: 76
e. Angkutan tak bermotor	: 50
f. Notaris	: 1
g. Pengacara	: 3
h. Tukang Kayu	: 32
i. Tukang Batu	: 140
j. Tukang jahit / border	: 4
k. Tukang cukur	: 5
l. Salon kecantikan	: 17

5. Keadaan Sosial Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Pabean sangat bervariasi dan tergolong relatif maju. Hal ini dapat dilihat dari sarana pendidikan yang tersedia berdasarkan data yang diperoleh dari di Desa Pabean antara lain :

a. Pendidikan Umum

Tabel 3.2

Pendidikan Umum

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jenis Pendidikan	Negeri			Swasta		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
		Buah	Orang	Orang	Buah	Orang	Orang
1.	Kelompok Bermain	-	-	-	3	21	340
2.	TK	-			5	27	573
3.	Sekolah Dasar	3	32	1217	1	11	519
4.	SLTP	-	-	-	-	-	-
5.	SLTA / SMK	-	-	-	1	17	479
6.	Akademik	-	-	-	-	-	-
7.	Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	32	1217	10	70	1911

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Pendidikan Kursus

Tabel 3.3

Pendidikan Kursus

No	Jenis Pendidikan	Gedung	Guru/Pelatih	Murid
1.	Pondok Pesantren	1	5	231
	Madrasah	1	11	519
	Sarana Pendidikan Non Formal			
	a). BLK (balai latihan kerja)	-	-	-
	b). Kursus			
	- Bengkel mobil/motor	7	7	12
	- Radio	5	5	9

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	- Menjahit	2	3	39
	- Salon kecantikan	1	1	-
	- Stir mobil	1	3	4
	- Lain-lain	-	-	-
	c). PLK (Pusat Latihan Kerja)	-	-	-

c. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel 3.4

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Keterangan	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
A.	Buta Aksara dan Angka Lain			
1	Usia 7 – 12 Tahun	6	2	8
2	Usia 13 – 15 Tahun	2	3	5
3	Usia 16 – 20 Tahun	5	4	9
4	Usia 21 – 25 Tahun	3	5	8
5	Usia di atas 25 Tahun	112	211	323
	Jumlah A (1 s/d 5)	128		353
B	Tamat Pendidikan Umum			
1	SD / Sederajat	226	302	528
2	SLTP / Sedarajat	258	303	561
3	SLTA / Sederajat	349	271	620
4	Akademi / Sederajat	18	3	21
5	Universitas / Perguruan Tinggi	30	12	42
	Jumlah B (1 s/d 5)	881	891	1772
C	Tamat Pendidikan Khusus			
1	Pondok Pesantren	100	81	181
2	SLB	2	1	3

3	Keterampilan	50	105	155
4	Kejar Paket A	31	25	56
	Jumlah C (1 s/d 4)	193	212	405
D	Remaja Putus Sekolah			
1	SD / Sederajat	11	13	24
2	SLTP / Sederajat	15	21	36
3	SLTA / Sederajat	20	25	45
4	Universitas / Perguruan Tinggi	5	3	8
	Jumlah D (1 s/d 4)	51	62	113
	Jumlah Seluruhnya	1253	1390	2643

d. Kualitas Angkatan Kerja, menurut pendidikan yang ditamatkan

Tabel 3.5

Kualitas Angkatan Kerja, Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan

No	Angkatan Kerja	Jumlah (orang)
1	Penduduk usia kerja	7100
2	Penduduk angkatan kerja	576
3	Tamat SD sederajat	761
4	Tamat SLTP sederajat	800
5	Tamat SLTA sederajat	910
6	Tamat Akademi sederajat	186
7	Tamat Perguruan Tinggi	212
	Jumlah	10.157

6. Keadaan Sosial Keagamaan

Penduduk Desa Pabean 98 % beragama Islam, walaupun kadar keIslamannya sangat beragam, mulai dari Islam KTP sampai dengan mereka yang taat menjalankan syari'at Islam.

Kehidupan beragama penting sekali untuk terus dimotivasi dan dibina sebab bidang ini termasuk ranah pengembangan mental dan spiritual. Aktifitas keagamaan di Desa Pabean yang sudah berjalan baik, hal ini dapat dilihat dari aktifitas keagamaan seperti :

- a. Jam'iyah Tahlil
- b. Jam'iyah Yasin
- c. Jam'iyah Diba'
- d. Jam'iyah Istighotsah
- e. Pengajian TPQ
- f. Pengajian Umum
- g. Pengajian Al-Qur'an

Ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Pabean beragama Islam walaupun tidak semuanya aktif berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Namun kehidupan beragama dapat berjalan dengan baik.

Adapun untuk menjalankan ibadah sholat atau kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain, penduduk Desa Pabean mempunyai sarana yang cukup memadai. Untuk mengetahui lebih jelas tentang pemeluk agama dan sarana peribadatan yang ada di Desa Pabean dapat dilihat pada tabel berikut ;

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.6

Sarana Peribadatan di Desa Pabean Sedati Sidoarjo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Masjid	6
2	Langgar/mushollah	13
3	Gereja	-
4	Wihara	-
5	Pura	-

B. Penyajian Data**1. Penyajian Data Hasil Wawancara**

Dari hasil wawancara antara penulis dengan Bapak Drs. Suwarjono, S.Pd selaku Ketua RT. 25 RW. 11 Dusun Banjar Melati Desa Pabean Kecamatan Sedati. Beliau juga sebagai seorang guru SDN Pabean I Sedati Sidoarjo yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwasanya kontribusi pendidikan agama yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, karena sejak seorang anak lahir, orang tuanyalah yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ayah dan ibunya, Dialah yang bisa membuat anak-anaknya itu Muslim, Yahudi maupun Nasrani.¹

Dari hubungan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru di sekolah maupun guru mengaji umpamanya,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
¹ Hasil Interview dengan Drs. Suwarjono (Orang tua), tanggal 26 Juni 2007

dalam memikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua adalah merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu dan lain tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak bisa diwujudkan dalam perilaku keseharian anak dalam bergaul maupun berinteraksi kepada masyarakat. Anak menjadi nakal, suka berkelahi, berjudi, maupun mengkonsumsi obat terlarang merupakan tidak pedulinya orang tua terhadap perkembangan pendidikan agama anak.²

Dengan adanya kontribusi yang diberikan orang tua dalam hal pendidikan keagamaan anak baik dari segi materiil maupun non materiil diharapkan mampu dalam menjembatani antara kemauan anak dengan hak dan kewajiban umat manusia dalam beragama. Kontrol terhadap perkembangan keagamaan kepada anak biasanya diperlukan mengingat akan keinginan kebutuhan anak yang selalu ingin adanya bimbingan, perlindungan maupun arahan dari orang tua sehingga anak tidak segan-segan lagi melangkah. Banyaknya anak mengikuti pergaulan-pergaulan bebas, mengkonsumsi obat terlarang, maupun perkelahian antar remaja kesemuanya itu adalah wujud orang tua yang selalu dengan egoisnya

² Hasil Interview dengan Afan Nur Rochim (Orang Tua/ Guru Mengaji), tanggal 27 Juni 2007

mementingkan dirinya sendiri tanpa melihat kebutuhan anak maupun kekurangan anak-anaknya.³

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian, interaksi orang tua dalam memberikan kontribusi pendidikan keagamaan anak-anaknya sangat dibutuhkan mengingat orang tuanyalah yang bertanggung jawab sekaligus memegang peranan yang penting dan berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

2. Penyajian Data Hasil Observasi

Setelah peneliti mengadakan observasi di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, maka dapat penulis simpulkan bahwa kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo sudah cukup baik dan berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan agama anak. Hal ini dapat dibuktikan mulai peneliti mengadakan penelitian sampai dengan mengamati perilaku orang tua dalam memberikan kontribusi pendidikan terhadap agama anak-anaknya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kontribusi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang meliputi pemberian bimbingan, pengawasan, dan nasehat kepada anak juga tergolong dengan baik, ini penulis lihat dari perilaku orang tua yang ada di situ kehidupannya sudah agamis. Setiap sore banyak orang tua yang dengan rela mengantarkan putra-putrinya untuk berangkat mengaji bahkan dengan sabarnya menunggu putra-putrinya sampai selesai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

³ Hasil Wawancara dengan Sri Handayani (umur 18 tahun), tanggal 27 Juni 2007

mengaji. Tidak hanya dengan itu, orang tuanyalah yang memperkenalkan dan dengan telaten mengajarkan putra-putrinya kembali belajar agama di rumah selepas maghrib maupun ada juga terkadang selepas isya'.

Mengenai keadaan / kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak juga tergolong baik.. hal ini terbukti dengan penulis amati sehari-hari dengan melihat perilaku anak yang baik dalam kesehariannya, di antaranya banyak anak yang setiap berangkat ke sekolah maupun mengaji selalu berpamitan kepada kedua orang tuanya, anak menurut dan tidak melawan ketika di suruh oleh kedua orang tuanya, dan anak setiap hari habis selepas ashar maupun Maghrib mengaji.

3. Penyajian Data Hasil Angket

Untuk menunjang dalam kegiatan penyajian data dari hasil penelitian mengenai kontribusi orang tua dalam pendidikan anak, maka penulis mencari data tentang :

- a. Kontribusi orang tua
- b. Pendidikan agama anak

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket sebanyak 20 item yang terdiri dari 10 item tentang peran orang tua dan 10 item tentang pendidikan agama anak.

Adapun indikator dari kontribusi orang tua meliputi :

a) Bimbingan yang diberikan orang tua

b) Nasehat yang diberikan orang tua

c) Pengawasan yang diberikan orang tua

a. Data Tentang Kontribusi Orang Tua

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kontribusi orang tua dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada 50 responden, berikut nama-nama responden

:

Tabel 3.7

Nama Responden dan Dusun

No.	Nama Responden	Nama Anak	Dusun
1	Sulasdi	Angga	Banjar Melati
2	Supri	Reka	Banjar Melati
3	Jaiz	Rizal	Banjar Melati
4	Budianto	Danu	Banjar Melati
5	Agus ahmadi	Dewi	Banjar Melati
6	Sardu	Kharis	Banjar Melati
7	Suwarjono	Ardy Kurniawan	Banjar Melati
8	Jagiyanto	Dodi Eko Wijayanto	Banjar Melati
9	Kasiono	Erik	Alas Tipis
10	Markibi	Ria	Alas Tipis
11	Suwandi	Rendi	Alas Tipis
12	Hasan Husen	Devi	Alas Tipis
13	Mardi	Deni	Alas Tipis
14	Pardi	Lusy	Alas Tipis

- a) Bimbingan yang diberikan orang tua
- b) Nasehat yang diberikan orang tua
- c) Pengawasan yang diberikan orang tua

a. Data Tentang Kontribusi Orang Tua

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kontribusi orang tua dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada 20 responden, berikut nama-nama responden

Tabel 3.7

Nama Responden dan Dusun

No.	Nama Responden	Nama Anak	Dusun
1	Zulfadli	Angga	Banjat Melati
2	Supri	Reka	Banjat Melati
3	Jaini	Rizal	Banjat Melati
4	Budianto	Danu	Banjat Melati
5	Agus ahmadi	Dewi	Banjat Melati
6	Sarbu	Kharis	Banjat Melati
7	Suwarnono	Ardy Kurniawan	Banjat Melati
8	Jagiyanto	Dodi Eko Wijayanto	Banjat Melati
9	Kasiono	Erik	Alas Tapis
10	Markibi	Ria	Alas Tapis
11	Suwandi	Rendi	Alas Tapis
12	Hasan Husen	Devi	Alas Tapis
13	Mardi	Deni	Alas Tapis
14	Layli	Layli	Alas Tapis

15	Dusin	Satriyo	Alas Tipis
16	Kolil	Dika	Alas Tipis
17	Sanuri	Rizal	Pabean
18	Suwono	Dwi Joko	Pabean
19	Wibowo	Bagas	Pabean
20	Giman Riyadi	Adinda Putra	Pabean
21	Slamet	Rahma Nusandari	Pabean
22	Basori	Lucky	Pabean
23	Nur Salam	Andik	Pabean
24	Rasiun	Irwan Dwi Cahyadi	Pabean
25	Ach. Rosyidi	Siti Robiatul. A	Payan
26	Supriadi	Qoirul Basir	Payan
27	Sodiq	Rizal Suhandoyo	Payan
28	Sutika	Dimas Dwiantoro	Payan
29	Marpua	Kariono	Payan
30	Nasrupa	Anggraini	Payan
31	A. Rofik	Wulandari	Payan
32	Sri Jaya	Firsa	Payan
33	Bahrul Hidayat	Hidayah Nurroqimawati	Payan
34	Lukman	M. Esa	Bonosari
35	Sodikin	Tri Nurhayati	Bonosari
36	Suyitno	Vian Arvian	Bonosari
37	Supeno	Dewi Amalia	Bonosari
38	M. Ali	Wawan	Bonosari
39	M. Anip	Ayu R	Bonosari
40	Ilyas	M. Haris	Bonosari
41	Sucipto	Desi Nur A	Bonosari
42	Rahmat	Edelweiss Dhara Anjasmara	Dares
43	Andik	Novia Dwi Rahmawati	Dares
44	Beni	Mega Justitia	Dares

15	Dustin	Satriyo	Alas Tiris
16	Kolli	Dika	Alas Tiris
17	Zanuri	Rizal	Pabean
18	Suwono	Dwi Loko	Pabean
19	Widowo	Bagas	Pabean
20	Giman Riyadi	Adinda Putra	Pabean
21	Slamet	Rahma Nussandari	Pabean
22	Basori	Lucky	Pabean
23	Nur Salim	Andik	Pabean
24	Rasim	Irwani Dwi Cahyadi	Pabean
25	Ach. Rosyidi	Siti Robiatul A	Payan
26	Supriadi	Qurul Basri	Payan
27	Sodiq	Rizal Subandoyo	Payan
28	Sutika	Dimas Dwiartoto	Payan
29	Marpan	Kariono	Payan
30	Nasrqa	Anggarni	Payan
31	A. Rokik	Wulandari	Payan
32	Sti Jaya	Pisa	Payan
33	Bahrul Hidayat	Hidayah Nurroqimawati	Payan
34	Lukman	M. Esa	Bonosari
35	Sodikin	Tri Nurhayati	Bonosari
36	Suyitno	Vian Arvian	Bonosari
37	Subeno	Dewi Amalia	Bonosari
38	M. Ali	Wawan	Bonosari
39	M. Anip	Ayu R	Bonosari
40	Ilyas	M. Haris	Bonosari
41	Sucipto	Desi Nur A	Bonosari
42	Rahmat	Edelweiss Dharma Anjasmara	Dares
43	Andik	Novia Dwi Rahmawati	Dares
44	Beni	Mega Justita	Dares

45	Mairi	Ika Sulistiana	Dares
46	Ngaisah	Siti Asiyah	Dares
47	Sugeng	Tulus Kristoadi	Dares
48	Sampun Arifin	Rosa Riskiah	Dares
49	Heru Sujatmiko	Havid	Dares
50	Iswandi	Ardi Kurniawan	Dares

Dari angket tersebut penulis memberikan alternatif jawaban dengan kode a, b, dan c. Masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban a dengan skor 3
- 2) Alternatif jawaban b dengan skor 2
- 3) Alternatif jawaban c dengan skor 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.8

Scor Hasil Angket Tentang Kontribusi Orang Tua

No	Hasil Jawaban										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	15
2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	17
3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	26
6	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	21
7	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	17
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
11	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	14
12	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	20
13	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	19

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

42	Mairi	Ika Sulistiana	Dares
46	Ngarrah	Siti Asyiah	Dares
47	Suzeng	Tulus Kristofidi	Dares
48	Sampun Arifin	Rosa Riskiah	Dares
49	Hera Sulastiko	Harid	Dares
50	Iswandi	Ardi Kurniawan	Dares

Dari angket tersebut penulis memberikan alternatif jawaban dengan kode a, b, dan c. Masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban a dengan skor 3
- 2) Alternatif jawaban b dengan skor 2
- 3) Alternatif jawaban c dengan skor 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8

Skor Hasil Angket Tentang Kepribadian Orang Tua

No	Hasil Jawaban										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	15
2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	17
3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	26
6	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	21
7	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	17
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
11	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	14
12	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	20
13	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	19

14	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	20
15	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	22
16	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
17	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	21
18	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	26
19	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	26
20	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26
21	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
22	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	15
23	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	17
24	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	18
25	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	21
26	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	16
27	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
28	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	16
29	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
31	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	26
32	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
33	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	15
34	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	17
35	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	15
36	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	21
37	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
38	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	14
39	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	21
40	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	26
41	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	26
42	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
43	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
45	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	21
46	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26
47	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
48	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
49	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
50	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	18
Σ	118	111	114	111	108	104	91	107	102	128	1103

b. Data Tentang Pendidikan Agama Anak

Indikator dari pendidikan agama anak meliputi :

1) Pendidikan keimanan.

1) Berdikikan kemasukan

Indikator dari berdikikan agensi suka merpam :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

P. Data Berdikikan Berdikikan Agensi Suka

Σ	118	111	114	111	103	104	101	101	101	105	108	1103
20	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	3	18
40	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	50
48	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	58
41	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	55
40	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	50
42	5	5	1	1	5	5	3	3	5	3	3	51
44	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	58
43	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	18
45	3	3	3	3	3	3	5	1	3	3	3	51
41	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	50
40	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	50
30	5	5	1	5	5	1	3	5	3	3	3	51
38	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	3	14
31	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	58
30	5	3	5	5	5	3	3	1	1	5	5	51
32	5	1	5	5	1	1	1	5	1	5	5	12
34	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	11
33	5	1	5	1	1	1	5	5	1	5	5	12
35	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	51
31	3	3	3	3	3	5	1	3	5	3	3	50
30	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	50
50	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	50
58	5	1	5	5	1	1	5	1	5	5	5	10
51	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	58
50	5	5	1	1	1	1	1	5	3	5	5	10
52	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	51
54	5	3	1	1	5	5	5	1	5	5	5	18
53	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	11
55	1	5	5	1	5	1	1	5	1	5	5	12
51	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	51
50	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	50
10	3	3	3	3	3	3	1	3	5	5	5	50
18	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	50
11	5	1	5	5	5	1	5	3	5	3	3	51
10	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	58
12	5	5	3	5	3	5	5	3	1	5	5	55
14	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	50

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Pendidikan Ibadah.

3) Pendidikan Akhlak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.9

Scor Hasil Pendidikan Agama Anak

No	HASIL JAWABAN										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	30
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	30
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	29
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
16	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	28
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	30
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
21	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	29
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
23	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	29
24	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	29
25	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
29	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
33	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
34	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	29
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
37	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	29
38	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	27
39	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	30
40	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	30
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Σ	150	142	131	145	144	139	148	144	146	132	1451

C. Analisis Data

1. Prosentase Kontribusi Orang Tua

Analisis data tentang kontribusi orang tua di Desa Pabean penulis menggunakan analisis prosentase dengan berpedoman pada kriteria berikut

:

a. 76% - 100% = Baik

b. 56% - 75% = Cukup

c. 40% - 55% = Kurang baik

d. Kurang dari 40% = Tidak baik

Untuk mengetahui tingkat kontribusi orang tua terlebih dahulu dicari rata-rata prosentase jawaban ideal. Dari hasil perhitungan pada tabel di atas tentang kontribusi orang tua diketahui bahwa jumlah nilai prosentase jawaban ideal adalah :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah responden/ banyak individu

P = Angka prosentase

$$P = \frac{1103}{1500} \times 100\%$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$P = 73,5 \%$$

Berdasarkan standar yang penulis tetapkan sebelumnya nilai 73,5 % adalah tergolong baik, karena berada antara 70-100%, maka dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tergolong baik.

Hasil prosentase tentang kontribusi orang tua ditabulasikan dalam tabel -tabel sebagai berikut ini :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tabel-tabel sebagai berikut ini :

Hasil prosentase tentang kontribusi orang tua dipuliskan dalam Sidonjo tergolong baik.

pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidonjo tergolong baik, karena betda antara 70-100%, maka dari % adalah tergolong baik, dapat diketahui bahwa kontribusi orang tua terhadap perhitungan ini

$$P = \frac{1103}{1200} \times 100\% = 73,2\%$$

P = Angka prosentase

N = jumlah responden banyak individu

Keterangan : F = frekuensi yang dicari

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

prosentase jawaban ideal adalah :

di atas tentang kontribusi orang tua diketahui bahwa jumlah nilai dicari rata-rata prosentase jawaban ideal. Dari hasil perhitungan pada tabel Untuk mengetahui tingkat kontribusi orang tua tersebut dahulu

d. Kurang dari 40% = Tidak baik

c. 40% - 55% = Kurang baik

b. 56% - 72% = Cukup

Tabel 3.10

Tentang Pemberian Bimbingan Keimanan Kepada Anak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	50	22	44%
	b. Kadang-kadang		24	48%
	c. Tidak pernah		4	8%
				100%

Pada soal No. 1 yang memberi jawaban (a) Ya 22 orang, (b) Kadang-kadang 24 orang, (c) Tidak pernah 4 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan keimanan kepada anak.

Tabel 3.11

Tentang Pemberian Bimbingan Ibadah Kepada Anak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	50	21	42%
	b. Kadang-kadang		19	38%
	c. Tidak pernah		10	20%
				100%

Pada soal No. 2 yang memberi jawaban (a) Ya 21 orang, (b) Kadang-kadang 19 orang, (c) Tidak pernah 10 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan Ibadah kepada anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kepada anak:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

debat diberikan selama orang tua setuju memberikan bimbingan. Untuk

Kadangan-kadangan 10 orang (c) Tidak benar 10 orang Dengan demikian

pada soal No. 5 yang mendapat jawaban (a) 21 orang (p)

				100%
	c. Tidak benar		10	50%
	p. Kadangan-kadangan		10	38%
5	a. Ya	20	31	45%
No.	Alternatif Jawaban	M	F	%

Tentang Pemberian Bimbingan Untuk Kepada Anak

TURKI 2.11

kepada anak:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

debat diberikan selama orang tua setuju memberikan bimbingan kemudian

Kadangan-kadangan 24 orang (c) Tidak benar 4 orang Dengan demikian

pada soal No. 1 yang mendapat jawaban (a) 25 orang (p)

				100%
	c. Tidak benar		4	8%
	p. Kadangan-kadangan		24	48%
1	a. Ya	20	25	44%
No.	Alternatif Jawaban	M	F	%

Tentang Pemberian Bimbingan Kemudian Kepada Anak

TURKI 2.10

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.12

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Bimbingan Akhlak Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	50	24%	48%
	b. Kadang-kadang		19%	38%
	c. Tidak pernah		7%	14%
				100%

Pada soal No. 3 yang memberi jawaban (a) Ya 24 orang, (b) Kadang-kadang 19 orang, (c) Tidak pernah 7 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan akhlak kepada anak.

Tabel 3.13

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Nasehat Keimanan Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya	50	22	44%
	b. Kadang-kadang		17	34%
	c. Tidak pernah		11	22%
				100%

Pada soal No. 4 yang memberi jawaban (a) Ya 22 orang, (b) Kadang-kadang 17 orang, (c) Tidak pernah 11 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan nasehat keimanan kepada anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.12

Tentang Pemberian Bimbingan Alhik Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	20	24%	48%
	b. Kadang-kadang		10%	38%
	c. Tidak pernah		7%	14%
				100%

Pada soal No. 3 yang memberi jawaban (a) Ya 24 orang (b) Kadang-kadang 10 orang (c) Tidak pernah 7 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan alhik kepada anak.

Tabel 3.13

Tentang Pemberian Nasihat Keimanan Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya	20	22	44%
	b. Kadang-kadang		17	34%
	c. Tidak pernah		11	22%
				100%

Pada soal No. 4 yang memberi jawaban (a) Ya 22 orang (b) Kadang-kadang 17 orang (c) Tidak pernah 11 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan nasihat keimanan kepada anak.

Tabel 3.14

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Nasehat Ibadah Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya	50	19	38%
	b. Kadang-kadang		20	40%
	c. Tidak pernah		11	22%
				100%

Pada soal No. 5 yang memberi jawaban (a) Ya 19 orang, (b) Kadang-kadang 20 orang, (c) Tidak pernah 11 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan nasehat ibadah kepada anak.

Tabel 3.15

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Nasehat Akhlak Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	50	19	38%
	b. Kadang-kadang		17	34%
	c. Tidak pernah		14	28%
				100%

Pada soal No. 6 yang memberi jawaban (a) Ya 19 orang, (b) Kadang-kadang 17 orang, (c) Tidak pernah 14 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan nasehat akhlak kepada anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.14

Tentang Pemberian Nasihat Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	20	19	38%
	b. Kadang-kadang		20	40%
	c. Tidak pernah		11	22%
				100%

Pada soal No. 2 yang memberi jawaban (a) Ya 19 orang (b) Kadang-kadang 20 orang (c) Tidak pernah 11 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan nasihat kepada anak.

Tabel 3.15

Tentang Pemberian Nasihat Aktif Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	20	19	38%
	b. Kadang-kadang		17	34%
	c. Tidak pernah		14	28%
				100%

Pada soal No. 6 yang memberi jawaban (a) Ya 19 orang (b) Kadang-kadang 17 orang (c) Tidak pernah 14 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan nasihat aktif kepada anak.

Tabel 3.16

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Pengawasan Keimanan Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	50	9	18%
	b. Kadang-kadang		23	46%
	c. Tidak pernah		18	36%
				100%

Pada soal No. 7 yang memberi jawaban (a) Ya 9 orang, (b) Kadang-kadang 23 orang, (c) Tidak pernah 18 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua tidak pernah memberikan pengawasan keimanan kepada anak khususnya dalam pergaulan.

Tabel 3.17

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Pengawasan Ibadah Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	50	17	34%
	b. Kadang-kadang		23	46%
	c. Tidak pernah		10	20%
				100%

Pada soal No. 8 yang memberi jawaban (a) Ya 17 orang, (b) Kadang-kadang 23 orang, (c) Tidak pernah 10 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan pengawasan ibadah kepada anak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.18

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Pengawasan Akhlak Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	50	16	32%
	b. Kadang-kadang		20	40%
	c. Tidak pernah		14	28%
				100%

Pada soal No. 9 yang memberi jawaban (a) Ya 16 orang, (b) Kadang-kadang 20 orang, (c) Tidak pernah 14 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan pengawasan akhlak kepada anak.

Tabel 3.19

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tentang Pemberian Keteladanan Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	50	29	58
	b. Kadang-kadang		20	40
	c. Tidak pernah		1	2%
				100%

Pada soal No. 10 yang memberi jawaban (a) Ya 29 orang, (b) Kadang-kadang 20 orang, (c) Tidak pernah 1 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan keteladanan kepada anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.18

Tentang Pemberian Pengawasan Anak Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	20	16	32%
	b. Kadang-kadang		20	40%
	c. Tidak pernah		14	38%
				100%

Pada soal No. 9 yang memberi jawaban (a) Ya 16 orang (b)

Kadang-kadang 20 orang (c) Tidak pernah 14 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan pengawasan anak

kepada anak.

Tabel 3.19

Tentang Pemberian Ketidapanan Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	20	20	28
	b. Kadang-kadang		20	40
	c. Tidak pernah		1	2%
				100%

Pada soal No. 10 yang memberi jawaban (a) Ya 20 orang (b)

Kadang-kadang 20 orang (c) Tidak pernah 1 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua selalu memberikan ketidapanan kepada

anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Prosentase Pendidikan Agama Anak

Analisis data tentang pendidikan agama anak di Desa Pabean, penulis menggunakan analisis prosentase dengan berpedoman pada kriteria sebagai berikut :

- a. 76% - 100% = Baik
- b. 56% - 75% = Cukup
- c. 40% - 55% = Kurang baik
- d. kurang dari 40% = Tidak baik

Untuk mengetahui keadaan pendidikan agama anak terlebih dahulu dicari rata-rata nilai prosentase jawaban ideal adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1451}{1500} \times 100\%$$

$$P = 96.73 \%$$

Berdasarkan standar yang penulis tetapkan sebelumnya nilai 96.73 % adalah tergolong baik, karena berada antara 70-100%, maka dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tergolong baik.

Hasil prosentase tentang pendidikan agama anak dari tabel yang penulis sajikan di atas dapat di tabulasikan setiap itemnya ke dalam tabel - tabel sebagai berikut ini :

Prosentase Pendidikan Agama Anak

Analisis data tentang pendidikan agama anak di Desa Pabean penulis menggunakan analisis prosentase dengan perbedaan pada kriteria sebagai berikut :

- a. 76% - 100% = Baik
- b. 56% - 75% = Cukup
- c. 40% - 55% = Kurang baik
- d. kurang dari 40% = Tidak baik

Untuk mengetahui keadaan pendidikan agama anak terlebih dahulu

diciari rata-rata nilai prosentase jawaban ideal adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1200}{1421} \times 100\%$$

$$P = 84.73 \%$$

Berdasarkan standar yang penulis tetapkan sebelumnya nilai 84.73 % adalah tergolong baik, karena berada antara 70-100%, maka dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa pendidikan agama anak di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo tergolong baik.

Hasil prosentase tentang pendidikan agama anak dari tabel yang penulis sajikan di atas dapat di tabulasikan setiap itemnya ke dalam tabel - tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.20

Tentang Pemberian Bimbingan Keimanan dari Orang Tua

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	50	50	100%
	b. Kadang-kadang		-	
	c. Tidak pernah		-	
				100%

Pada soal No. 1 yang memberi jawaban (a) Ya 50 orang, (b) Kadang-kadang 0 orang, (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak selalu mendapat pemberian bimbingan keimanan dari orang tua.

Tabel 3.21

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tentang Mengetahui dan Memahami Dua Kalimat Syahadat

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	50	42	84%
	b. Kurang mengetahui		8	16%
	c. Tidak tahu		-	%
				100%

Pada soal No. 2 yang memberi jawaban (a) Ya 42 orang, (b) Kadang-kadang 8 orang, (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian anak mengetahui dan memahami dua kalimat syahadat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.20

Tentang Pemberian Bimbingan Keimanan dari Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	20	20	100%
	b. Kadang-kadang	-	-	
	c. Tidak pernah	-	-	
				100%

Pada soal No. 1 yang memberi jawaban (a) Ya 20 orang. (b)

Kadang-kadang 0 orang. (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak selalu mendapat pemberian bimbingan keimanan

dari orang tua.

Tabel 3.21

Tentang Mengetahui dan Memahami Dua Kalimat Syahadat

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	20	42	84%
	b. Kurang mengetahui	8	16%	
	c. Tidak tahu	-	0%	
				100%

Pada soal No. 2 yang memberi jawaban (a) Ya 42 orang. (b)

Kadang-kadang 8 orang. (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian anak mengetahui dan memahami dua kalimat syahadat.

Tabel 3.22

Tentang Mengetahui dan Memahami Nama-Nama Allah Serta Sifat-Sifat Yang Dimilikinya

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	50	31	62%
	b. Kurang mengetahui		19	38%
	c. Tidak tahu			%
				100%

Pada soal No. 3 yang memberi jawaban (a) Ya 31 orang, (b) Kadang-kadang 19 orang, (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak mengetahui dan memahami nama-nama Allah serta sifat-sifat yang dimilikinya.

Tabel 3.23

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tentang Melakukan Sholat Setiap Hari

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya	50	45	90%
	b. Kadang-kadang		5	10 %
	c. Tidak pernah			%
				100%

Pada soal No. 4 yang memberi jawaban (a) Ya 45 orang, (b) Kadang-kadang 5 orang, (c) Tidak pernah orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak melakukan sholat setiap hari.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.22

Tentang Mengetahui dan Memahami Nama-Nama Allah Serta Sifat-

Sifat Yang Dimilikinya

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	20	31	65%
	b. Kurang mengetahui		19	38%
	c. Tidak tahu			0%
				100%

Pada soal No. 3 yang memberi jawaban (a) Ya 31 orang (b)

Kurang-kurang 19 orang (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa anak mengetahui dan memahami nama-nama Allah

serta sifat-sifat yang dimilikinya.

Tabel 3.23

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tentang Melakukan Sholat Setiap Hari

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya	20	42	90%
	b. Kurang-kurang		2	10%
	c. Tidak pernah			0%
				100%

Pada soal No. 4 yang memberi jawaban (a) Ya 42 orang (b)

Kurang-kurang 2 orang (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa anak melakukan sholat setiap hari.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.24

Tentang Berdo'a Sebelum Melakukan Suatu Pekerjaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya	50	44	88%
	b. Kadang-kadang		6	12 %
	c. Tidak pernah		-	
				100%

Pada soal No. 5 yang memberi jawaban (a) Ya 44 orang, (b) Kadang-kadang 6 orang, (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak selalu berdo'a sebelum melakukan suatu pekerjaan.

Tabel 3.25

Tentang Sering Berpuasa Selain Puasa Ramadhan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	50	42	84%
	b. Kadang-kadang		5	10%
	c. Tidak pernah		3	6 %
				100%

Pada soal No. 6 yang memberi jawaban (a) Ya 42 orang, (b) Kadang-kadang 5 orang, (c) Tidak pernah 3 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak sering berpuasa selain puasa Ramadhan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.24

Tentang Berdo'a Sebelum Melakukan Suatu Pekerjaan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	20	44	88%
	b. Kadang-kadang		6	12%
	c. Tidak pernah		-	
				100%

Pada soal No. 2 yang memberi jawaban (a) Ya 44 orang (b)

Kadang-kadang 6 orang (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa anak seijin berdo'a sebelum melakukan suatu pekerjaan

Tabel 3.25

Tentang Sering Berpuasa Selain Puasa Ramadhan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	20	43	84%
	b. Kadang-kadang		2	10%
	c. Tidak pernah		3	6%
				100%

Pada soal No. 6 yang memberi jawaban (a) Ya 43 orang (b)

Kadang-kadang 2 orang (c) Tidak pernah 3 orang. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa anak sering berpuasa selain puasa Ramadhan

Tabel 3.26

Tentang Bertutur Kata Dengan Lembut Kepada Orang Tua

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	50	48	96%
	b. Kadang-kadang		2	4 %
	c. Tidak pernah			0 %
				100%

Pada soal No. 7 yang memberi jawaban (a) Ya 48 orang, (b) Kadang-kadang 2 orang, (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak bertutur kata dengan lembut kepada orang tua.

Tabel 3.27

Tentang Bersikap Sopan Kepada Selain Orang Tua

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	50	45	90%
	b. Kadang-kadang		4	8%
	c. Tidak pernah		1	2%
				100%

Pada soal No. 8 yang memberi jawaban (a) Ya 45 orang, (b) Kadang-kadang 4 orang, (c) Tidak pernah 1 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak bersikap sopan kepada selain orang tua.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 3.26

Tentang Bertutur Kata Dengan Lembut Kepada Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	20	48	96%
	b. Kadang-kadang	3	3	4%
	c. Tidak pernah			0%
				100%

Pada soal No. 7 yang memberi jawaban (a) Ya 48 orang, (b)

Kadang-kadang 3 orang, (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa anak bertutur kata dengan lembut kepada orang tua

Tabel 3.27

Tentang Bertutur Sopan Kepada Selain Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	20	42	90%
	b. Kadang-kadang	4	4	8%
	c. Tidak pernah	1	1	2%
				100%

Pada soal No. 8 yang memberi jawaban (a) Ya 42 orang, (b)

Kadang-kadang 4 orang, (c) Tidak pernah 1 orang. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa anak bertutur sopan kepada selain orang tua

Tabel 3.28

Tentang Sayang Pada Anak Kecil dan Sayang Kepada Hewan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	50	46	92%
	b. Kadang-kadang		4	8 %
	c. Tidak pernah			0 %
				100%

Pada soal No. 9 yang memberi jawaban (a) Ya 46 orang, (b) Kadang-kadang 4 orang, (c) Tidak pernah 0 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak sayang pada anak kecil dan sayang kepada hewan.

Tabel 3.29

Tentang Pemberian Uang Kepada Pengemis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	50	33	66%
	b. Kadang-kadang		16	32%
	c. Tidak pernah		1	2 %
				100%

Pada soal No. 10 yang memberi jawaban (a) Ya 33 orang, (b) Kadang-kadang 16 orang, (c) Tidak pernah 1 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak selalu memberi uang kepada pengemis.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diketahui dikawatirkan bahwa anak lelaki tersebut masih kebaya beragama:

Kardus-kardus 10 orang (c) Tidak benar 1 orang Dengan demikian

Berdasarkan No. 10 yang memberikan jawaban (a) Ya 33 orang (p)

				100%
	c. Tidak benar		1	5%
	p. Kardus-kardus		10	33%
10	a. Ya	20	33	66%
No.	Jawaban	N	E	%

Tertanya Berapa Usia Kebaya Beragama

1961338

diketahui bahwa anak lelaki tersebut sudah anak kecil dan sudah kebaya namun

Kardus-kardus 4 orang (c) Tidak benar 0 orang Dengan demikian

Berdasarkan No. 8 yang memberikan jawaban (a) Ya 40 orang (p)

				100%
	c. Tidak benar			0%
	p. Kardus-kardus		4	8%
8	a. Ya	20	40	80%
No.	Jawaban	N	E	%

Tertanya Usia Anak Kecil dan Sudah Kebaya Namun

1961338

3. Analisis data tentang pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak, maka penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel x (kontribusi orang tua) dengan variabel Y (pendidikan agama pada anak) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan.

Tabel 3.30

Persiapan Korelasi Koefisien Product Moment

Subyek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	28	225	784	420
2	17	29	289	841	493
3	18	29	324	841	522
4	30	30	900	900	900
5	26	30	676	900	780
6	21	28	441	784	588
7	26	30	676	900	780
8	20	30	400	900	600
9	17	29	289	841	493
10	28	30	784	900	840
11	14	28	196	784	392
12	20	30	400	900	600
13	19	27	361	729	513
14	20	29	400	841	580
15	22	29	484	841	638
16	28	28	784	784	784

Analisis data tentang pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan
 remaja anak, maka penulis menggunakan rumus product moment sebagai

berikut :

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel x
 (kontribusi orang tua) dengan variabel Y (pendidikan remaja anak) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan.

Tabel 3.30

Persiapan Korelasi Koefisien Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	28	144	784	336
2	17	29	289	841	493
3	18	29	324	841	522
4	30	30	900	900	900
5	28	30	784	900	840
6	21	28	441	784	588
7	28	30	784	900	840
8	20	30	400	900	600
9	17	29	289	841	493
10	28	30	784	900	840
11	14	28	196	784	392
12	20	30	400	900	600
13	19	27	361	729	513
14	20	29	400	841	580
15	22	29	484	841	638
16	28	28	784	784	784

17	21	30	441	900	630
18	26	30	676	900	780
19	26	30	676	900	780
20	26	28	676	784	728
21	27	29	729	841	783
22	15	28	225	784	420
23	17	29	289	841	493
24	18	29	324	841	522
25	21	30	441	900	630
26	16	29	256	841	464
27	28	30	784	900	840
28	16	29	256	841	464
29	26	28	676	784	728
30	29	30	841	900	870
31	26	29	676	841	754
32	27	28	729	784	756
33	15	28	225	784	420
34	17	29	289	841	493
35	15	27	225	729	405
36	21	30	441	900	630
37	28	29	784	841	812
38	14	27	196	729	378
39	21	30	441	900	630
40	26	30	676	900	780
41	26	29	676	841	754
42	27	28	729	784	756
43	18	30	324	900	540
44	28	30	784	900	840
45	21	30	441	900	630
46	26	28	676	784	728
47	22	29	484	841	638
48	28	30	784	900	840
49	26	30	676	900	780
50	18	27	324	729	486
Σ	1103	1451	25499	42155	32105

$$\Sigma X = 1103, \Sigma Y = 1451, \Sigma X^2 = 25499, \Sigma Y^2 = 42155 \text{ dan } \Sigma XY = 32105.$$

Dari tabel perhitungan tersebut di atas, selanjutnya adalah mendistribusikan data ke dalam rumus product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 32105 - (1103)(1451)}{\sqrt{(50 \times 25499 - (1103)^2)(50 \times 42155 - (1451)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32105 - 1600453}{\sqrt{(1274950 - 1216609)(2107750 - 2105401)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4797}{\sqrt{(58341)(2349)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22797}{\sqrt{137043009}}$$

$$r_{xy} = \frac{4797}{11706.53701}$$

$$r_{xy} = 0.409771053 \approx 0,4$$

a. Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa 0,5 dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada nilai "r" sebagaimana pada tabel interpretasi, maka nilai 0,4 berada di antara 0,40 – 0,60 hal ini terdapat korelasi antara variabel x dan variabel y dengan korelasi yang agak rendah.

Dari tabel perhitungan tersebut di atas, selanjutnya adalah

mendisiplinkan data ke dalam rumus product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 32102 - (1103)(1421)}{\sqrt{(20 \times 22499 - (1103)^2)(20 \times 42122 - (1421)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32102 - 1600423}{\sqrt{(1274920 - 1216609)(2102220 - 2102401)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4259}{\sqrt{(28341)(2349)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22297}{\sqrt{13204309}}$$

$$r_{xy} = \frac{4259}{117092201}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$r_{xy} = 0.409271023 = 0.4$$

a. Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa 0.2 dapat

dikonversikan dengan tabel interpretasi pada nilai "r" sebagaimana

pada tabel interpretasi, maka nilai 0.4 berada di antara 0.40 - 0.60 hal

ini terdapat korelasi antara variabel x dan variabel y dengan korelasi

yang agak rendah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapatlah diinterpretasikan bahwa kontribusi orang tua dapat mempengaruhi dan meningkatkan perkembangan hasil pendidikan agama anak di

hipotesis kerja diterima.

0,368 sehingga dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan taraf signifikan 5% : $0,4 > 0,284$ dan taraf signifikan 1% : $0,4 > 0,368$. Dengan demikian ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r_t , yakni bahwa telah diperoleh 0,5 sedangkan r_t masing-masing 0,284 dan 0,368. Membandingkan besar r_{xy} dengan r_t seperti yang telah diketahui

r_t pada t sebesar 1% = 0,368

r_t pada t sebesar 5% = 0,284

istilah lain :

signifikan 5% = 0,284 dan pada taraf signifikan 1% = 0,368 dengan diketahui bahwa df sebesar 48 diperoleh product moment pada taraf

2) Dikonsultasikan pada tabel "r" product moment, maka dapat

$$\text{Jadi } df = 50 - 2 = 48$$

1) Mencari $df = N - Nr$

moment, maka langkah yang diambil adalah :

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel harga kritik dari "r" product

d. Interpretasi dengan menggunakan tabel harga kritik dari "r" product

moment maka angka yang diambil adalah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Mencari $df = N - 1$

Jadi $df = 20 - 2 = 18$

2) Dikonstruksikan pada tabel "r" product moment maka dapat

diketahui bahwa df sebesar 18 diperoleh product moment pada taraf

signifikan 5% = 0,284 dan pada taraf signifikan 1% = 0,368 dengan

istilah lain :

tt pada t sebesar 5% = 0,284

tt pada t sebesar 1% = 0,368

3) Membandingkan besar r_{xy} dengan t seperti yang telah diketahui

bahwa telah diperoleh 0,2 sedangkan t masing-masing 0,284 dan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

0,368. Dengan demikian ternyata r_{xy} lebih besar dari pada t , yakni

taraf signifikan 5% : $0,4 > 0,284$ dan taraf signifikan 1% : $0,4 >$

0,368 sehingga dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan

hipotesis kerja diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapatlah

dinterpretasikan bahwa kontribusi orang tua dapat mempengaruhi

dan meningkatkan perkembangan hasil pendidikan siswa anak di

Desa Papan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka di akhir penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang meliputi pemberian bimbingan, pengawasan, dan nasehat tergolong cukup, hal ini terbukti dari data yang sudah dianalisis oleh peneliti dengan hasil rata-rata 73,5 % yang mana jika dikonsultasikan dengan standart yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto berada di antara 56 – 75 %.
2. Keadaan / kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Sedati Sidoarjo digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id yang meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak juga tergolong baik. Hal ini terbukti dari data yang sudah dianalisis oleh peneliti dengan hasil rata-rata 96,73% yang mana jika dikonsultasikan dengan standart yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto berada di antara 76 – 100%.
3. Pengaruh kontribusi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Pabean, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dikategorikan agak rendah. Hal ini berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment pada taraf signifikan 5 % = 0,284 maupun taraf signifikan 1 % = 0,368 sedang nilai r kerja 0,409. Dengan demikian, hasil r kerja lebih besar dari pada nilai r product moment yang berarti terdapat pengaruh di antara dua variabel tersebut.

BAB IV

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka di akhir penulisan

skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi orang tua di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

yang meliputi pemberian pendidikan, pengawasan, dan nasihat tergolong

baik, hal ini terbukti dari data yang sudah dianalisis oleh peneliti dengan

hasil rata-rata 73,2% yang mana jika dikonsultasikan dengan standar yang

diberikan oleh Suharsimi Arikunto berada di antara 70 - 75%.

2. Kondisi \ kondisi pendidikan agama anak di Desa Pabean Sedati Sidoarjo

yang meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak

juga tergolong baik. Hal ini terbukti dari data yang sudah dianalisis oleh

peneliti dengan hasil rata-rata 90,73% yang mana jika dikonsultasikan dengan

standar yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto berada di antara 70 - 100%.

3. Pengaruh kondisi orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa

Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dikategorikan agak rendah.

Hal ini berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan rumus

product moment pada taraf signifikansi $\alpha = 0,284$ maupun taraf signifikansi 1

$r = 0,368$ sedang nilai r kerja 0,409. Dengan demikian, hasil r kerja lebih

besar dari pada nilai r product moment yang berarti terdapat pengaruh di

antara dua variabel tersebut.

B. Saran dan Kritik

- 1. Perlu menjalin komunikasi yang kuat antara pihak orang tua dengan anak untuk saling memberi dan menerima dalam rangka peningkatan hasil pendidikan agama anak.**
- 2. Orang tua harus respon terhadap hasil belajar perkembangan pendidikan agama anak khususnya yang rendah dan selalu berkomunikasi dengan, teman bermain, guru kelas maupun guru ngaji atau sebaliknya,**
- 3. Mengingat sangat erat korelasi antara kontribusi orang tua terhadap hasil pendidikan agama anak, maka bagaimana sibuknya kedua orang tua harus bisa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada putra-putrinya.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Abdullah Fatah Jalal, 1988, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Diponegoro).
- Ahmad D. Marimba, 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung : AL-Ma'arif).
- EM. K. Kaswardi, 1993, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia).
- H. M. Said, 1989, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Alumni).
- Hj. Nur Uhbiyati, 1997, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia).
- Fakultas Tarbiyah, 2004, *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- M. Arifin, 1993, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- M. Athiyah Al-Abrasyi, 1990, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang).
- M. Umar dan Sartono, 1998, *Bimbingan dan Pentuluhan*. (Bandung, CV. Pustaka Setia.)
- Muhammad Quthb, 1984, *System Pendidikan Islam*, (Bandung, PT. Al-Ma'arif).
- Moch. Ishom Achmadi ZE, 1995, *Pengantar Pendidikan Islam : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Religious*, (Jombang, Madrasah Mu'allimat Atas).
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya).
- Omar Al-Taoumy, 1970, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang)
- Sutrisno Hadi, 1991, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset).
- Syaifuddin Anwar, 2001, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar).
- Suharsimi Arikunto, 1999, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta).
- Zakiah Darajat, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Zuhairini, dkk, 1981, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional).
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya, Mahkota).
- Depdikbud, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka).